

**PERMAINAN MINI TENIS DALAM PENJAS SISWA
KELAS IV DAN V SD NEGERI AMBARTAWANG 2
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Firman Dwi Prabowo
13604221020

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN *GROUNDSTROKES*
PERMAINAN MINI TENIS DALAM PENJAS SISWA
KELAS IV DAN V SD NEGERI AMBARTAWANG 2
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh :

**Firman Dwi Prabowo
13604221020**

ABSTRAK

Teknik *Groundstrokes* merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan mini tenis. Pemain akan berpeluang lebih besar meraih kemenangan apabila *groundstrokes* nya lebih baik, karena teknik *groundstrokes* adalah yang paling sering digunakan saat bermain mini tenis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis dalam penjas siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 kabupaten Magelang.

Metode penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data tes praktik. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 60 siswa. Instrumen tes menggunakan tes kemampuan *groundstrokes* *forehand* dan *groundstrokes* *backhand* adalah instrumen penelitian Titis Mutmainah dengan validitas tes sebesar 0,83 dan reliabilitas tes sebear 0,9. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis dalam penjas siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 kabupaten Magelang berkategori kurang. Secara rinci terdapat 4 siswa (6,7%) mendapat kategori kurang sekali, 18 (30%) mendapat kategori kurang, 15 siswa (25%) mendapat kategori sedang, 17 siswa (28,33%) mendapat kategori baik, 6 siswa (10%) mendapat kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis dalam penjas siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang berkategori kurang.

Kata kunci : Kemampuan, Groundstrokes, Mini Tenis, Penjas

SURVEY OF MINI TENIS GROUNDTROKES CAPABILITY OF GRADE 4TH AND 5TH STUDENTS OF SDN AMBARTAWANG 2 MAGELANG.

Abstract

This research aims to know the capability of Mini tennis groundstrokes in penjasorkes learning on 4th and 5th grade students of SDN Ambartawang 2 Magelang.

This research used survey method with practice test to collect the data. The subject of this research were the students of grade 4th and 5th students of SDN Ambartawang 2 which amounts 60 students. The instrument test used the groundstrokes forehand and groundstrokes backhand capability in Titis Mutmainah research with the validity test of 0,83 and reliability test of 0,9. Data analysis techniques of this research was descriptive with percentage.

The result of this research shows that the level of groundstrokes capability of mini tennis in penjasorkes learning on 4th and 5th grade students of SDN Ambartawang 2 Magelang have “less” category. In detail, there are 4 students (6,7%) get very less category. 18 students (30%) get less category, 15 students (25%) get medium category, 17 students (28,33%) get good category, 6 students (10%) get the very good category.

Keywords: Capability, Groudstrokes, Mini Tennis

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Survei Tingkat Kemampuan *Groundstrokes* Permainan Mini Tenis dalam Penjas Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 April 2017

Yang menyatakan,



Firman Dwi Prabowo,
NIM 13604221020

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Survei Tingkat Kemampuan *Groundstrokes* Permainan Mini Tenis dalam Penjas Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Firman Dwi Prabowo, NIM 13604221020 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 April 2017

Dosen Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd

NIP. 1961 12301988031001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN *GROUNDSTROKES* PERMAINAN MINI TENIS DALAM PENJAS SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI AMBARTAWANG 2 KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh :
Firman Dwi Prabowo
NIM 13604221020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 26 Mei 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Sridadi, M.Pd
Ketua Penguji

Abdul Mahfudin Alim, S. Pd.Kor., M.Pd
Sekretaris

Drs. Ngatman, M.Pd
Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

16/6 2017

15/6 2017

14-6-2017

Yogyakarta Juni 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001



MOTTO

1. Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya (H.R.Bukhari).
2. Usaha yang keras adalah kemenangan yang haqiqi (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya skripsi ini kepada orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tua tercinta (Alm Bapak Dalbandi dan Ibu Sri Martinah) yang telah merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta, semangat, dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Tingkat Kemampuan *Groundstrokes* Permainan Mini Tenis dalam Penjas Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang” dapat dilaksanakan dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Kepala Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Subagyo, M.Pd, Ketua Prodi PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.

5. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd, sekaligus pembimbing skripsi yang dengan sabar dalam memberikan bimbingan dan nasihat untuk kelancaran selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
7. Teman-teman PGSD Penjas A 2013, sahabat-sahabat terbaik saya, dan keluarga yang selalu mendorong dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khusunya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Diskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Tenis Lapangan.....	7
2. Hakikat <i>Forehand Groundstrokes</i>	11
3. Hakikat <i>Backhand Groundstrokes</i>	13
4. Permainan Mini Tenis.....	15
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Waktu dan Tempat Penelitian	25
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknis Analisis Data.....	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	45
BAB V. PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi penelitian	48
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Skala Pengkategorian	30
Tabel 2. Distribusi Frekuensi <i>Groundstrokes</i>	33
Tabel 3. Distribusi Frekuensi <i>Forehand Groundstrokes</i> Kelas IV Dan V	34
Tabel 4. Distribusi Frekuensi <i>Forehand Groundstrokes</i> Kelas IV	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi <i>Forehand Groundstrokes</i> Kelas V	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi <i>Backhand Groundstrokes</i> Kelas IV Dan V	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi <i>Backhand Groundstrokes</i> Kelas IV	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi <i>Backhand Groundstrokes</i> Kelas V	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Red Tennis.....	19
Gambar 2. Lapangan Tenis Orange.....	19
Gambar 3. Lapangan Tenis Green.....	19
Gambar 4. Net Mini Tenis.....	20
Gambar 5. Raket Mini Tenis.....	20
Gambar 6. Bola Mini Tenis.....	21
Gambar 7. Diagram Histogram <i>Groundstrokes</i> Kelas IV Dan V	34
Gambar 8. Diagram Histogram <i>Groundstrokes</i> Laki-laki Kelas IV dan V ...	36
Gambar 9. Diagram Histogram <i>Groundstrokes</i> Perempuan Kelas IV dan V..	37
Gambar 10. Diagram Histogram <i>Forehand Groundstrokes</i> Kelas IV dan V....	39
Gambar 11. Diagram Histogram <i>Forehand Groundstrokes</i> Kelas IV	40
Gambar 12. Diagram Histogram <i>Forehand Groundstrokes</i> Kelas V	42
Gambar 13. Diagram Histogram <i>Backhand Groundstrokes</i> Kelas IV dan V....	43
Gambar 14. Diagram Histogram <i>Backhand Groundstrokes</i> Kelas IV	45
Gambar 15. Diagram Histogram <i>Backhand Groundstrokes</i> Kelas V	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Petunjuk Pelaksanaan
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 3.	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4.	Hasil Perolehan Data <i>Groundstrokes</i>
Lampiran 5.	Hasil Perolehan Data <i>Forehand Groundstrokes</i>
Lampiran 6.	Hasil Perolehan Data <i>Backhand Groundstrokes</i>
Lampiran 7.	Lembar Bimbingan
Lampiran 8.	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 9.	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani mengembangkan kemampuan motorik melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif. Pengalaman tersebut dilaksanakan secara terencana, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku dan menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi meningkatkan kualitas hidup seorang hingga terbentuk jiwa sportif dan hidup aktif (Sukintaka, 2001:50).

Pendidikan Jasmani (Penjas) merupakan salah satu pelajaran yang ada pada pendidikan formal, mulai dari SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu pendidikan jasmani merupakan peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan formal. Pendidikan formal dalam kurikulum meliputi tujuan pembelajaran umum dan spesifik, bahan pelajaran yang tersusun secara sistematis, strategi belajar mengajar serta kegiatan-kegiatannya, dan sistem evaluasi untuk mengetahui hingga mana tujuan tercapai (Nasution dalam Sugihartono dkk (2007: 5). Melalui aktifitas jasmani dapat dibentuk pelajar yang sehat jasmani, rohani, serta memiliki kepribadian, disiplin, sportif yang tinggi, yang pada akhirnya akan terbentuknya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani diantaranya yaitu memberikan kesempatan

kepada siswa untuk memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, bepartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang (Dini Rosdiani 2013: 34)

Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola kecil. Tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh anak-anak maupun orang tua, laki-laki maupun perempuan, dapat dilakukan tunggal maupun ganda serta campuran. Tiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam melakukannya, ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, kesehatan, rekreasi bahkan tidak sedikit yang berusaha untuk berprestasi. Tenis membutuhkan sarana prasarana yang harus ada seperti raket, bola, net, lapangan, dan lain-lain.

Banyak orang yang berpendapat bahwa olahraga tenis lapangan adalah olahraga yang mahal dan dimainkan oleh kalangan menengah ke atas saja, karena untuk memainkan atau mendapatkan peralatan tenis lapangan membutuhkan biaya yang cukup mahal. Namun saat ini anggapan tersebut sudah tidak berlaku lagi, masyarakat dari golongan menengah ke bawah pun bisa memainkan tenis. Sekarang harga peralatan tenis sudah mulai terjangkau. Selain itu dengan adanya kemajuan teknologi seperti: modifikasi raket yang disesuaikan dengan anak, ukuran lapangan yang disesuaikan dengan ukuran anak (mini tenis) dan masih banyak lainnya akan menguntungkan bagi perkembangan olahraga tenis di Indonesia.

Mini Tenis merupakan olahraga modifikasi dari tenis lapangan untuk memudahkan orang dalam belajar tenis lapangan ataupun untuk menyiasati karena tidak adanya sarana prasarana olahraga Tenis Lapangan. Mini Tenis merupakan cara termudah untuk berlatih tenis lapangan yang sesungguhnya. Mini tenis mempunyai tujuan mengenalkan permainan tenis yang sesungguhnya sejak usia dini. Secara umum, mini tenis mencakup pemain yang berusia 5 sampai 10 tahun dan ITF (*International Tennis Federation*) membedakan mini tenis menjadi 3 jenis berdasarkan umurnya, melalui 3 jenis mini tenis yang membedakan satu dengan yang lainnya dari ukuran lapangan, bola, dan raket. Permainan ini dapat dimainkan di lapangan mana saja, di jalanan, di taman, atau di lahan yang permukaannya datar. Raketnya terbuat dari kayu atau plastik bentuknya seperti pedel, sedangkan bola yang digunakan adalah bola yang tekanannya kurang atau bola tenis bekas yang gembos. Sedangkan aturannya dipermudah dengan hitungan yang tidak seperti tenis sebenarnya dimana pemain yang lebih dahulu yang mendapat angka 11 adalah pemenangnya, jika terjadi 10-10 maka harus selisih 2. Mini tenis juga terbilang terjangkau untuk masyarakat serta mudah dimainkan dan menyenangkan, oleh karena itu mini tenis dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang tua.

Penguasaan teknik dasar mini tenis sangat diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Pada saat memukul bola harus diusahakan agar menyulitkan lawan. Untuk mempersulit lawan dalam memukul bola, ada empat teknik dasar, yaitu: *groundstrokes (forehand dan backhand)*, *volley (forehand dan backhand)*, *service*, dan *smash*. Teknik *groundstroke* adalah memukul bola setelah memantul dari lapangan permainan. Dalam permainan

mini tenis teknik yang sering digunakan adalah teknik *groundstroke*. Selain itu teknik *groundstrokes* merupakan teknik yang kompleks sehingga sulit untuk mempelajari teknik ini. Untuk mempelajari teknik *groundstrokes* diperlukan latihan yang rutin sehingga semakin lama semakin dapat menguasai teknik *groundstrokes*.

Akhir-akhir ini sering diadakan turnamen mini tenis tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Dari beberapa turnamen lokal kecamatan maupun kabupaten, siswa SD Negeri Ambartawang 2 sering kali mengalami kegagalan. Selain permasalahan tersebut, di SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang juga belum pernah diadakan penelitian tentang tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis bagi siswa di SD tersebut. Atas dasar latarbelakang tersebut maka peneliti akan mengkaji bagaimana tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes* mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang.
2. Teknik *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes* merupakan teknik yang sulit dikuasai.

3. Tingkat konsistensi teknik pukulan *forehand* *groundstrokes* dan *backhand* *groundstrokes* siswa SD Ambartawang 2 Kabupaten Magelang masih lemah terbukti saat observasi di sekolah siswa masih mudah mati.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan perlu dibatasi agar tidak lebih dari inti permasalahan sebenarnya dan keterbatasan peneliti baik dana maupun waktu yang tersedia, peneliti membatasi permasalahan pada tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa baik tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang? ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian harus membawa manfaat, baik secara teoritik maupun praktik. Adapun kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

- a. Memberikan sumbangan dan perkembangan pengetahuan, khususnya bagi sekolah.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis

2. Secara praktik

- a. Memberikan informasi kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam berlatih tentang penguasaan teknik pukulan *groundstrokes* mini tenis.

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Bermain Tenis

Tenis merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua orang pemain yang disebut partai tunggal atau dapat dilakukan dengan empat orang pemain yang disebut partai ganda. Tenis adalah sebuah permainan yang memerlukan raket untuk memukul bola, yang dipukul bolak-balik melewati net dan masuk ke lapangan (Palmizal, 2012: 3). Tenis adalah olahraga yang biasanya dimainkan antara dua pemain untuk tunggal atau dua pasang untuk permainan ganda, setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola karet (Intania Putri dkk, 2016: 174). Tenis merupakan permainan yang menggunakan alat-alat seperti raket, net, bola tenis, dan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat. Tenis dimainkan pada arena lapangan berbentuk empat persegi panjang, seperti yang dikemukakan oleh Jones (2006: 12) bahwa lebar lapangan untuk permainan tunggal 27 kaki (8,22 meter), sedangkan lebar lapangan untuk permainan ganda 36 kaki (10,97 meter) dan panjang 78 kaki (23,77 meter), sebuah net dari tali dengan tiang setinggi 0, 915 meter pada kedua tiang net. Net (jaring) dipasang di tengah-tengah sehingga lapangan terbagi menjadi dua sama besar yang menyerupai empat persegi panjang. Permainan tunggal (*single*), ganda (*double*) atau campuran (*mixed*) dimainkan dengan garis batas yang berbeda, lapangan tenis lapangan dibatasi pada masing-masing sisinya oleh dua buah garis pinggir.

Menurut Andri (2014: 4) tujuan permainan tenis adalah untuk mendapatkan kesenangan, memenuhi hasrat bergerak, memelihara kesehatan tubuh dan untuk mencapai prestasi. Permainan tenis dikatakan memelihara kesehatan tubuh karena saat kita bermain tenis seluruh anggota tubuh juga ikut bergerak otomatis otot juga ikut terlatih dan juga dapat membakar lemak yang tidak sehat di tubuh. Jones dan Angela (2006: 10) mengemukakan bahwa sasaran permainan adalah memukul bola dalam garis sehingga lawan tidak dapat a) mencapainya, atau b) mengembalikan ke daerah permainan sendiri. Artinya, dalam permainan berlangsung, dengan cara memukul atau menempatkan bola pada posisi yang sulit ke daerah permainan lawan sehingga tidak bisa dikembalikan oleh lawan dan berusaha agar bola tidak berhenti di daerah sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tenis merupakan cabang olahraga yang bisa dimainkan tunggal, ganda, ataupun campuran yang membutuhkan bola, raket sebagai pemukul dan membutuhkan lapangan berbentuk segi empat yang terdapat net yang membagi lapangan sama besar. Tujuan bermain tenis adalah untuk memelihara kesehatan tubuh, memenuhi hasrat bergerak, meraih prestasi dan kemenangan dengan cara mendapatkan angka dengan pukulan yang tidak dapat dijangkau lawan atau menempatkan bola ke arah yang sulit dikembalikan lawan.

Menurut Sukadiyanto (2009: 4), teknik dasar permainan antara lain adalah (1) *groundstrokes (forehand dan backhand)*, (2) *volley (volley forehand dan volley backhand)*, (3) *servis*, (4) *smash* dan (5) *lop*. Namun masih ada beberapa teknik lain yang merupakan pengembangan

groundstrokes diantaranya adalah *drop shot*, *approach shot*, *passing shot*, *return servis* dan *emergency shot*.

a. *Groundstrokes (forehand dan backhand)*

Groundstroke adalah teknik memukul bola setelah memantul dari lapangan. Teknik *groundstrokes* terdiri dari *forehand* dan *backhand*. *Forehand* adalah teknik memukul bola dengan posisi telapak tangan pemukul menghadap ke arah datang bola, sedangkan *backhand* adalah teknik memukul bola dengan posisi punggung telapak pemukul menghadap ke arah datangnya bola.

b. *Volley (voli)*

Konsep dasar dari gerakan voli adalah mengeblok (*block/punch*). Voli adalah teknik memukul bola sebelum memantul di lapangan. Sama dengan *groundstrokes*, teknik voli juga terdiri dari *forehand* dan *backhand*. *Grip* yang dipakai umumnya *continental*. Jenis- jenis teknik voli antara lain: (1) *voli attack (hit voli)*, (2) *voli counter attack*, (3) *voli block*, (4) *touch voli*, dan (5) *voli followthrough*.

c. *Service (servis)*

Konsep dasar dari gerakan servis adalah melempar (*throwing*). Servis adalah teknik memukul bola sebelum memantul di lapangan, sebagai usaha untuk mengawali permainan yang dilakukan dengan cara dilambungkan sendiri. Servis merupakan gerakan melambungkan bola dan memukulnya dalam satu gerakan.yang tidak terputus-putus. *Grip*

yang dipakai umumnya continental. Macam-macam teknik servis antara lain : *flat, top spin, twist, dan side spin.*

d. *Smash* (smes)

Konsep dasar dari gerakan smes adalah melempar (*throwing*) sama dengan teknik servis. Perbedaannya terletak pada arah datangnya bola, kalau servis diumpan sendiri, tetapi kalau smes bola berasal dari lawan.

e. *Lop*

Konsep dasar dari gerakan *lop* adalah mengangkat (*pull up*). *Lop* merupakan salah satu teknik untuk menyerang dan menyelamatkan posisi petenis. Dalam lintasan bola pada teknik *lop* juga dapat dengan cara *top spin*, jadi tidak sekedar mengangkat bola saja. Berikut ini merupakan teknik lain yang merupakan pengembangan groundstrokes diantaranya adalah *drop shot, approach shot, passing shot, return servis, dan emergency shot.*

f. *Drop Shot*

Drop shot merupakan teknik memukul bola dengan cara mengeblok, sehingga seolah-olah hanya meletakkan bola dekat net. Teknik *drop shot* efektif dilakukan dilapangan rumput, *clay* dan *gravel* sehingga pantulan bola tidak dapat tinggi. Selain itu, *drop shot* efektif dilakukan oleh petenis putri.

g. *Approach Shot*

Approach shot merupakan teknik memukul bola dengan cara sambil berlari. Biasanya untuk menekan atau menyerang lawan.

h. *Passing Shot*

Passing shot merupakan teknik memukul bola yang dapat melewati lawan yang berada dekat dengan net.

i. *Emergency Shot*

Emergency shot merupakan teknik memukul bola dalam kodisi yang *emergency*. Biasanya teknik pukulan ini dilakukan karena petenis dalam keadaan darurat harus mengembalikan bola lawan.

2. **Hakikat *Forehand Groundstrokes***

Pukulan *forehand* merupakan pukulan dimana telapak tangan yang memegang raket dihadapkan ke depan (Intania Putri dkk, 2016: 178). *Forehand groundstrokes* adalah teknik pukulan dasar dalam permainan bola tenis yang dilakukan setelah bola memantul di lapangan dan dilakukan pada sisi *forehand*.

Gerakan *forehand groundstrokes* dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap ayunan ke belakang (*backswing*), tahap perkenaan bola (*point of contact*), serta tahap saat gerak lanjutan (*follow through*). Dalam pelaksannya tiga tahap ini harus merupakan satu kesatuan gerak yang harus dilakukan secara simultan. Menurut Jim Brown, (2007: 32-33) begitu tahu bola menuju sisi *forehand*, mulailah melakukan *backswing*. *Backswing* ini dilakukan dengan cara mengayunkan raket ke belakang dengan arah paralel

garis lurus ke lapangan atau dalam bentuk memutar, ke posisi dimana raket berada agak di bawah pinggang dan menuding ke bangku atau ke belakang *baseline*. Begitu bola menuju sisi *forehand*, bergerak ke posisi berlawanan, menunjuk pada bola dengan kaki yang di depan membentuk sebuah garis yang mendekati pararel dengan sideline. Jika bola datang lebih rendah dari pinggang, tekuk lutut, dijaga agar pinggung tetap lurus. Teknik *forehand groundstrokes* dipaparkan oleh (Brown, 2007:31-32)

a. Tahap ayunan ke belakang

Berawal dari sikap siap begitu bola datang, putar badan ke kanan (bagi yang tidak kidal) sehingga bahu dan pinggang menghadap ke net, berat badan berada di kaki kanan, bersamaan dengan gerak tersebut tarik raket ke belakang kurang lebih setinggi telinga kemudian membawa raket setinggi pinggang. bawah raket meghadap kearah datangnya bola, lutut agak ditekuk untuk membantu melakukan gerakan memukul dari bawah ke atas.

b. Tahap Saat Perkenaan (*point of contact*)

Memindah posisi kaki kiri ke depan sehingga kedua kaki sejajar dengan garis samping, ujung kaki kiri sorong ke depan dan ujung kaki kanan mengarah ke garis samping. Memindah posisi berat raket dari kanan ke kaki kiri. Bersamaan dengan itu ayun raket dari belakang ke depan agak ke atas di depan pinggul sebelah kiri. Pada saat raket mengenai bola, raket diusahakan tetap sejajar dengan lantai, pergelangan tangan agak bengkok ke belakang. Bola dipukul setinggi lutut sampai pinggang dan agak didepan badan.

c. Tahap Gerak Lanjutan (*followthrough*)

Setelah raket mengenai bola dilanjutkan gerak dengan lurus ke depan dari rendah ke tinggi menuju kearah net, kaki yang berada di belakang melangkah ke depan kembali ke posisi siap (*ready position*).

3. Hakikat *Backhand Groundstrokes*

Pukulan *backhand* merupakan sebuah pukulan di mana punggung tangan yang memegang raket dihadapkan ke depan (Intania Putri dkk, 2016: 178). *Groundstrokes backhand* mengarah ke sisi yang berlawanan (Brown, 2007: 31). Dalam ulasan tersebut yang dimaksud adalah berlawanan dengan arah bola yang harus dipukul dengan *forehand groundstrokes*. Sehingga, pada dasarnya teknik *backhand* memiliki konsep gerak dasar yang sama dengan teknik *forehand groundstrokes*, karena *backhand* merupakan kebalikan dari gerakan *forehand groundstrokes*.

Menurut Brown, (2007: 34-35) dengan tidak meperhatikan bagaimana memegang raket, mulailah mengayun ke belakang begitu bola dipukul lawan. Gunakan tangan yang bebas untuk mengayun leher raket. Biarkan tangan berada di bagian tersebut selama memukul dengan *backhand* kecuali bila memukul dengan menggunakan dua tangan, begitu raket mengayun ke belakang, putar bahu sehingga lawan dapat melihat punggung.

Backhand groundstrokes adalah teknik pukulan dasar dalam permainan tenis yang dilakukan setelah bola memantul di lapangan dan dilakukan dari sisi *backhand*. Gerakan *backhand groundstrokes* pada

prinsipnya hampir sama dengan *forehand groundstrokes* yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap ayunan ke belakang (*backswing*), tahap saat perkenaan (*point of contact*), dan tahap gerak anjutan (*follow through*).

Menurut Brown (2007: 34-35), teknik *backhand groundstrokes* dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Tahap ayunan ke belakang (*backswing*)

Sikap siap begitu bola datang putar badan ke kiri (bagi yang tidak kidal), hingga menghadap ke garis samping, berat badan berada pada kaki kiri. Bersamaan dengan belakang setinggi telinga, kemudian pinggang, lengan sedikit bengkok ke kiri (hampir membelakangi net)

- b. Tahap saat perkenaan (*point of contact*)

Pindah kaki ke kanan sehingga ke dua kaki sejajar garis samping. Pindahkan berat badan, bersamaan dengan itu ayun raket dari belakang ke depanagak ke atas untuk memukul bola dari depan pinggang sebelah kanan. Bola dipukul setinggi antara lutut sampai pinggang. Saat perkenaan raket dengan bola, kemudian raket sejajar dengan lantai.

- c. Tahap gerak lanjutan (*follow through*)

Setelah perkenaan antara bola dengan raket (setelah *point of contact*), lanjut gerakan lengan ke depan panjang sehingga posisi akhir, raket dengan lurus di atas bahu dan mengarah ke atas melewati mata sebelah kanan.

4. Permainan Mini Tenis

Menurut Ricky (2014) permainan mini tenis adalah permainan mini tenis yang dimainkan pada sebuah lapangan yang berukuran kecil, sehingga para pemain tidak perlu banyak berlari seperti bermain tenis lapangan yang sebenarnya. Permainan ini digunakan sebagai proses pembelajaran yang menyenangkan karena dapat melihat perilaku anak pada saat permainan berlangsung, selain itu dapat digunakan untuk mengetahui bakat anak secara efektif. Menurut Ngatman (2014: 2) Mini tenis merupakan modifikasi dari tenis yang sebenarnya, dimana lapangan, raket, dan bolanya serta aturannya disederhanakan. Lapangan mini tenis berukuran kecil supaya anak lebih mudah memainkannya dan sebagai sarana berlatih untuk permainan tenis lapangan yang sesungguhnya. Permainan mini tenis juga untuk menumbuhkan perasaan senang kepada para pemula sehingga anak semakin bersemangat bermain mini tenis.

Menurut Abdul (2009: 63) mini tenis adalah permainan tenis yang dimainkan pada sebuah lapangan yang berukuran kecil dan dibuat di atas permukaan yang datar. Jenis raket yang dipergunakan sebenarnya tidak menjadi masalah, asalkan tidak terlalu berat dan *grip* atau pegangan tidak terlalu besar. Sebuah kayu, *hardboard*, triplek dapat dipakai. Dapat juga dimainkan dengan menggunakan raket plastik atau raket aluminium.

Secara umum, mini tenis mencakup pemain yang berusia 5 sampai 10 tahun dan ITF (*Internationsl Tennis Federation*) yang membedakan mini tenis menjadi 3 jenis menurut umurnya, melalui 3 jenis mini tenis yang membedakan satu dengan yang lainnya dari ukuran lapangan, bola, dan

raket. Menurut ITF dalam *The ITF Guide to Organising 10 & Under Competition* (2012), dibagi menjadi 3 yaitu :

a. *Mini Tennis Red*

Mini Tennis Red is for player aged 8 and under. It is played on small courts with short rackets and soft balls. It's just like the real game and gives player opportunities to have long rallies and play different types of shots. A foam or felt ball is used which 75% slower than yellow ball. A court with dimentions of 11m x 5,5m or 12m x 6m. It's fine to use badminton court lines. The net is a height of 80cm (in the middle). A shorter racket of 4 cm – 58 cm (17" – 23") is recomended depending on the size and strength of the player.

b. *Mini Tenis Orange*

Mini Tennis Orange is the great way for player to continue their progress from Mini Tennis Red and its for player aged 8 and 9. It is played with shorter rackets, softer ball and courts are bigger and wider than the red stage but still smaller than full-size tennis courts allowing players to develop a rounded game whilst learning a range of techniques and tactic. An orange ball is used which is 50% slower than a yellow ball, giving players better control at this important stage of development. Mini Tenis Orange is played on a 18m x 6,5m court and height net is 80cm at the middle of the net. A racket of 58cm - 63cm (23" – 25") should be used depending on the size and strength of the player.

c. *Mini Tennis Green*

Mini Tennis Green is a great way for player to continue their progress from Mini Tennis Orange. It is played on a full size tennis court, with bigger rackets and ball which are a little shofter than yellow ball. It's the next stage before moving on to full compression yellow ball on a full sized court and helps players develop and improve all aspects of their game. Mini Tennis Green is for player aged 9 – 10. A green ball is used, which 25% slower than a yellow ball. Mini Tennis Green is played on a normal court. The net is at full height. A bigger racket of 63cm – 66cm (25" – 26") should be used but not compulsory.

ITF telah mengembangkan mini tenis dimana mini tenis ini dikhkususkan untuk anak usia 5 – 10 tahun. Dari usia tersebut kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori antara lain, Mini Tennis Red untuk usia 5 – 8 tahun untuk lapangan diubah menjadi kecil dengan ukuran 11m x 5,5m menggunakan raket dari plastik atau kayu dan bolanya lebih soft dari bola yang standar. Mini Tennis Orange untuk usia 8 dan 9 tahun, untuk lapangan

lebih besar dari lapangan Mini Tennis Red tetapi tlebis kecl daripada lapangan tenis yang standar, bola menggunakan yang lebih soft dari bola standar. Mini Tennis Green untuk usia 9 dan 10 tahun, untuk lapangan menggunakan full lapangan tenis yang standar dengan ukuran raket 63cm – 66cm dan bola 25% lebih lambat dari bola standar.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan mini tenis merupakan permainan modifikasi dari permainan tenis dimana lapangan, raket, bola dibuat sesederhana mungkin untuk memudahkan anak dalam bermain. Permainan ini juga dapat digunakan sebagai sarana rekreasi yang menyenangkan dan merupakan cara alami sebagai tempat untuk melihat perilaku anak dalam permainan dan dapat juga dipergunakan untuk mengidentifikasi bakat anak secara efektif. Permainan mini tenis sangat berguna untuk semua tingkatan usia, sebab dapat dipakai sebagai perkenalan terhadap permainan tenis sesungguhnya secara keseluruhan. Semua keterampilan yang dipergunakan dalam permainan tenis, seperti pukulan *flat*, pukulan *top spin*, voli, servis, *lob*, dan lain-lain dapat dikembangkan dalam permainan mini tenis.

a. Tujuan Permainan Mini Tenis

Menurut Abdul (2009: 63) tujuan guru atau pelatih olahraga dalam permainan mini tenis adalah: (1) memberi kesempatan sebanyak mungkin kepada siswa untuk melakukan aktivitas gerak yang menyenangkan, (2) mengajar kepada anak tentang teknik dasar permainan tenis, bagaimana menscorenya, dan beberapa sopan santun (etika) dalam tenis, (3) Memudahkan bagi anak-anak untuk menguasai

teknik dasar permainan tenis sebelum menuju kepermainan tenis yang sesungguhnya, (4) membentuk karakter anak untuk gemar melakukan olahraga.

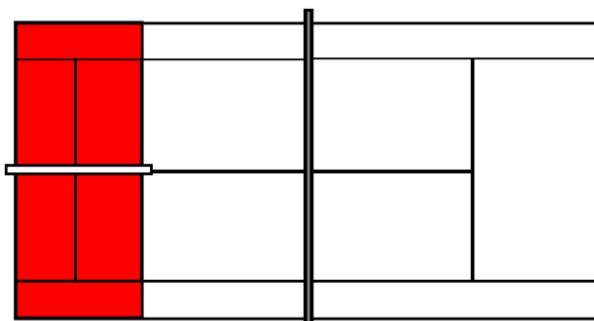
b. Peralatan Permainan Mini tenis

1) Lapangan

Lapangan permainan mini tenis dapat mempergunakan lapangan tenis yang sesungguhnya, bangsal senam, beton, aspal, lapangan bulutangkis, halaman sekolahpun dapat dibuat untuk lapangan mini tenis asalkan permukaannya rata. Ukuran lapangan untuk permainan mini tenis tidak ada yang baku, meskipun untuk alasan praktisnya satu lapangan tenis dapat dibagi menjadi 4 sampai 6 lapangan mini tenis atau berukuran 6×14 meter setiap lapangan. Idealnya daerah bebas di belakang lapangan dan jarak diantara lapangan sebagai daerah bebas berjarak kurang lebih 2 meter. Adapun menurut ITF lapangan mini tenis dibagi menjadi 3 yaitu :

a) Red

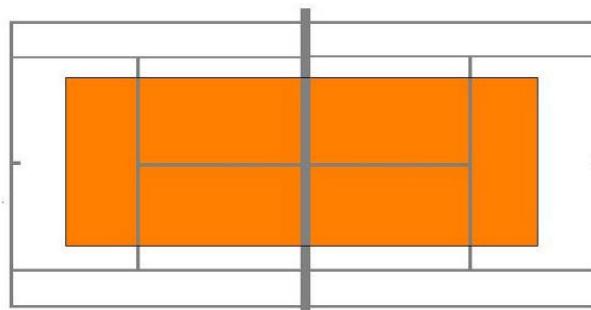
Lapangan ini untuk anak usia hingga 8 tahun. Satu lapangan tenis dapat dibuat 4-6 lapangan mini tenis ini.



Gambar 1. Lapangan *Red Tennis* (<http://itftennis.com>)

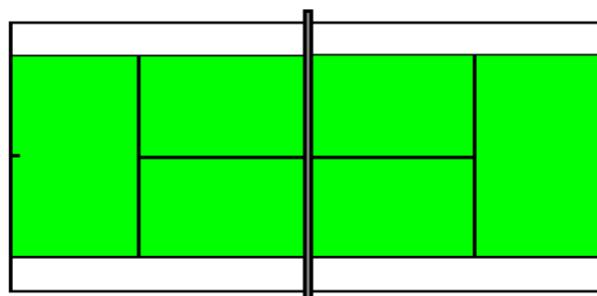
b) *Orange*

Lapangan mini tenis ini merupakan tahap lanjutan dari Red dimana lapangan ini untuk usia 8 atau 9 tahun.



Gambar 2. Lapangan *Orange Tennis* (<http://itftennis.com>)

c) *Green*



Gambar 3. Lapangan *Green Tennis* (<http://itftennis.com>)

Lapangan mini tenis ini merupakan tahap lanjutan dari orange, dimana sudah menggunakan panjang lapangan full tetapi tidak selebar lapangan standar. Lapangan ini diperuntukan untuk anak usia 9 atau 10 tahun.

2) Net dan Tiang



Gambar 4. Net Mini Tenis (<http://itftennis.com>)

Banyak bentuk net yang dapat dimanfaatkan untuk permainan mini tenis. Sebuah net bulu tangkis baik juga dipergunakan. Jika memang tidak tersedia net mini tenis atau bulu tangkis, kita dapat memodifikasi bentuk net dari tali yang terbuat dari benang atau tali rafia yang dibentangkan lurus dengan tinggi net di tengah 80 sentimeter dan tiang setinggi 85 sentimeter. Keberadaan tiang net untuk permainan mini tenis apabila ada akan lebih baik, tetapi apabila tidak tersedia, tiang net untuk bola voli ataupun untuk bulu tangkis dapat dipergunakan.

3) Raket



Gambar 4. Raket Mini Tenis (<http://itftennis.com>)

Raket untuk permainan mini tenis banyak macamnya. Banyak perusahaan yang memproduksi raket mini tenis yang terbuat dari

plastik dengan berbagai ukuran yang disesuaikan dengan tingkat usia anak. Kita dapat membuat raket mini tenis dengan biaya lebih murah yang terbuat dari papan triplek.

4) Bola



Gambar 5. Bola mini tenis (<http://ifttennis.com>)

Bola yang digunakan dalam mini tenis berukuran lebih kecil dan lebih kempes dari bola tenis standar. Bisa juga menggunakan bola tenis bekas yang sudah gembos sehingga memiliki daya pantul yang lebih lambat.

d. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Menurut Anak (2013: 29), Ada beberapa sifat khas (karakteristik) anak-anak pada masa kelas rendah sekolah dasar (6/7 tahun sampai umur 9/10 tahun) seperti dibawah ini:

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara kesehatan pertumbuhan jasmani dengan sekolah.
- b. Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan tradisional.
- c. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
- d. Suka membanding-banding dirinya dengan anak lain kalau hal ini dirasakan menguntungkan untuk meremehkan anak lain.

- e. Kalau tidak bisa menyelesaikan suatu soal, maka dianggapnya soal itu tidak penting.
- f. Pada masa ini (terutama pada usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai angka rapor yang tinggi tanpa mengingat prestasinya memang sepasasnya baik atau tidak.

Sedangkan beberapa karakteristik (sifat) anak-anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar (9/10 tahun sampai 12/13 tahun) seperti dibawah ini:

- a. Adanya minat pada kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit.
- b. Realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
- c. Menjelang masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
- d. Sampai kira-kira anak berusia 11 tahun anak berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri.
- e. Pada masa ini anak memandang nilai/angka rapot sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasinya di sekolah.
- f. Anak-anak pada masa ini cenderung membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama.
- g. Dan mereka tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, tapi mereka cenderung membuat peraturan sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Erman Sulistyatna yang berjudul tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes* siswa sekolah tenis *Menoreh Tennis Club, Handayani Tennis Club dan Bantul Tennis Camp* tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat

kemampuan *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes* siswa sekolah tenis *Menoreh Tennis Club, Handayani Tennis Club* dan *Bantul Tennis Camp* berkategori “sedang”, secara rinci sebanyak 2 siswa (6,25%) berkategori baik sekali, 5 siswa (15,63%) berkategori baik, 15 siswa (46,87%) berkategori sedang, 8 siswa (25%) berkategori kurang dan 2 siswa (6,25%) rendah.

2. Penelitian yang dilakukan Ngatman, M. Pd yang berjudul tingkat kemampuan dasar bermain mini tenis peserta didik kelas V SD Negeri Sinduadi 1, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dasar bermain mini tenis peserta didik kelas V SD Negeri Sinduadi 1, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, DIY termasuk dalam kategori sedang. Adapun rincian hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,45% masuk dalam kategori sangat baik, 9 peserta didik dengan persentase 31,03% masuk dalam kategori baik, 10 peserta didik dengan persentase 34,48% masuk dalam kategori sedang, 8 peserta didik dengan persentase 27,59% masuk dalam kategori kurang, dan 1 peserta didik dengan persentase 3,45% masuk dalam kategori kurang sekali.

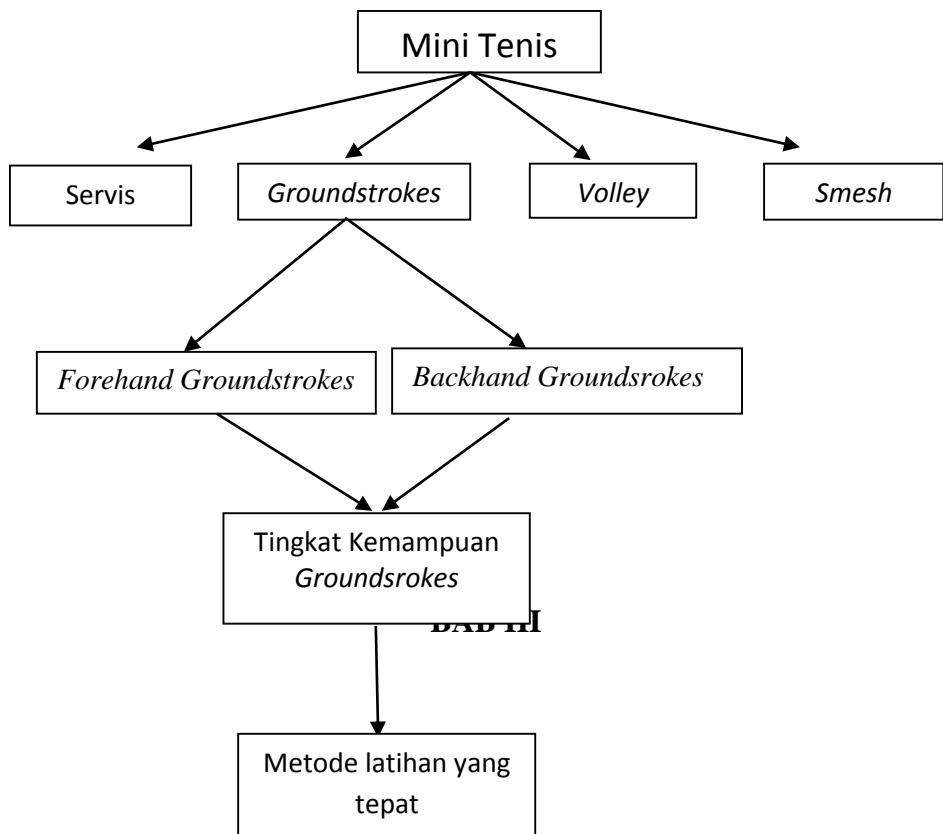
C. Kerangka Berpikir

Mini Tenis merupakan olahraga modifikasi dari tenis lapangan untuk memudahkan orang dalam belajar tenis lapangan ataupun untuk menyiasati karena tidak adanya sarana prasarana olahraga Tenis Lapangan. Permainan mini tenis merupakan salah satu bentuk permainan yang gerakannya sangat

kompleks. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan mini tenis lapangan adalah teknik pukulan. Dalam permainan mini tenis terdapat juga beberapa jenis pukulan diantaranya pukulan *groundstrokes* yaitu *forehand groundstrokes* dan pukulan *backhand groundstrokes*. Ketepatan pukulan dalam mini tenis sangat mempengaruhi dalam permainan.

Dalam permainan mini tenis tingkat kemampuan pukulan *forehand groundstrokes* dan pukulan *backhand groundstrokes* sangatlah penting. Karena dengan penguasaan *forehand groundstrokes* maupun *backhand groundstrokes* yang baik akan susah dimatikan oleh lawan. Kebanyakan pemain tidak bisa mengembalikan bola saat harus memukul dengan pukulan *backhand groundstrokes*, sehingga kemampuan *backhand groundstrokes* harus dikembangkan agar tidak diincar atau mudah dimatikan oleh lawan. Dalam pendidikan jasmani kemajuan hasil belajar dilaksanakan dengan mempergunakan berbagai tes, baik tes kebugaran jasmani maupun tes keterampilan olahraga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes kemampuan *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes*.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kemampuan siswa dalam bermain mini tenis, sehingga tingkat kemampuan *groundstrokes* yang nantinya diketahui dapat dijadikan alat evaluasi untuk menerapkan metode latihan yang tepat yang pada akhirnya prestasi dalam permainan mini tenis dapat diraih secara optimal karena selama ini belum pernah dilakukan tes untuk mengukur tingkat kemampuan *groundstrokes*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Peneliti yang ingin menggambarkan seberapa baik tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Definisi operasionalnya adalah survei tingakt kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV dan V SD Ambartwang 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada SD Ambartawang 2.

Untuk mengetahui tentang tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV dilakukan dengan tes unjuk kerja siswa melakukan pukulan *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes* menggunakan bola sebanyak 5 bola.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartwang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang berjumlah 60 siswa. Dengan rincian laki-laki sebanyak 33 siswa dan perempuan 27 siswa.

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian survei tingkat kemampuan *grounstrokes* mini tenis pada siswa kelas IV SD Negeri Ambartwang 2 adalah di halaman SD Negeri Ambartwang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 101), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan *groundstrokes* mini tenis siswa kelas IV SD Negeri Ambartwang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang adalah tes kemampuan *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes*. Tes ini telah diujicobakan oleh Titis Mutmainah pada 12 siswa kelas V SD Negeri Sinduadi II, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, DIY pada tanggal 30 November 2013. Hasil perhitungan uji validitas sebesar 0,83 dan hasil perhitungan uji reliabilitas sebesar 0,9.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik tes dan pengukuran. Perlengkapan yang diperlukan antara lain lapangan mini tenis, peluit, raket mini tenis, bola mini tenis, net dan lembar penilaian. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan tes kemampuan *groundstrokes* mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Tes kemampuan *groundstrokes* mini tenis meliputi 2 butir tes yaitu :

a. Teknik dasar pukulan *forehand groundstrokes*

Tes pukulan *forehand* ini adalah modifikasi dari instrumen dalam skripsi Titis Mutmainah yang berjudul Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Mini Tenis Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sinduadi 1, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY, dengan validitas sebesar 0,8 dan reliabilitas sebesar 0,9. Testi melakukan pukulan *forehand* yang diumpan oleh peneliti menggunakan umpan lemparan bola dari *baseline*, dan bola yang diumpan sebanyak 5 bola.

Kriteria Penilaian :

1. Jika indikator dan deskriptor muncul semua nilainya 8
2. Jika indikator dan deskriptor muncul 7 nilainya 7
3. Jika indikator dan deskriptor muncul 6 nilainya 6, Dst

Penilaian :

- 1) Sikap awal
 - a) Sikap berdiri kaki sejajar, lutut sedikit ditekuk
 - b) Kepala tegak, pandangan ke arah bola

- c) Kedua tangan memegang raket di depan dada

2) Pelaksanaan

- a) Aktif bergerak ke arah datangnya bola
- b) Bola dipukul ke arah lapangan lawan setelah bola memantul (*groundstrokes*)
- c) Mengayun raket dengan ayunan ke belakang turun kebawah kemudian pukul bola ke depan

3) Sikap Akhir

- d) Gerak lanjut raket ke arah depan atau telinga
- e) Kembali ke posisi sikap awal

b. Teknik dasar *backhand groundstrokes*

Tes pukulan *backhand groundstrokes* ini adalah modifikasi dari instrumen dalam skripsi Titis Mutmainanh yang berjudul Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Mini Tenis Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sinduadi 1, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY, dengan validitas sebesar 0,8 dan reliabilitas sebesar 0,9. Testi melakukan pukulan *backhand* yang diumpan oleh peneliti menggunakan umpan lemparan bola dari *baseline*, dan bola yang diumpan sebanyak 5 bola.

Kriteria Penilaian :

1. Jika indikator dan deskriptor muncul semua nilainya 8
2. Jika indikator dan deskriptor muncul 7 nilainya 7
3. Jika indikator dan deskriptor muncul 6 nilainya 6, Dst

Penilaian :

- 1) Sikap awal

- a) Sikap berdiri kaki sejajar, lutut sedikit ditekuk
- b) Kepala tegak, pandangan ke arah bola
- c) Kedua tangan memegang raket di depan dada

2) Pelaksanaan

- d) Aktif bergerak ke arah datangnya bola
- e) Bola dipukul ke arah lapangan lawan setelah bola memantul (*groundstrokes*)
- f) Mengayun raket dengan ayunan ke belakang turun kebawah kemudian pukul bola ke depan

3) Sikap Akhir

- g) Gerak lanjut raket ke arah depan
- h) Kembali ke posisi sikap awal

Pengambilan data untuk peserta didik laki-laki dan perempuan sama.

Untuk ukuran lapangan yaitu 14 m x 6 m, untuk tinggi net siswa laki-laki yaitu 0,85 m. Teknik atau cara pengambilan data penelitian dilaksanakan pada Maret 2017. Proses pengambilan diawali dengan pemanasan kemudian peneliti memberikan materi tentang mini tenis kurang lebih 30 menit. Setelah itu peneliti memberikan petunjuk bagaimana melakukan tes kemampuan dasar agar siswa tidak mengalami kesalahan saat melakukan tes. Proses pelaksanaan tes berdasarkan nomor urut presensi pertama hingga terakhir. Masing-masing siswa melakukan satu kali tes. Pengambilan dilakukan oleh 4 orang testor yaitu 1 testor sebagai pencatat hasil, 2 testor sebagai petugas bola, dan 1 testor sebagai pengambil dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi, analisis data tentang tingkat kemampuan *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke* siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 yang dituangkan dalam skala pengkategorian berdasarkan tingkat kemampuan siswa dengan menggunakan skala pengkategorian dari Anas Sudijono, (2009: 453). Adapun skala pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Pengkategorian

Rentangan Norma	Kategori
$<Mean - 1,5 SD$	Kurang Sekali
$Mean - 1,5 SD$ s.d $Mean - 0,5 SD$	Kurang
$Mean - 0,5 SD$ s.d $Mean + 0,5 SD$	Sedang
$Mean + 0,5 SD$ s.d $Mean + 1,5 SD$	Baik
$Mean + 1,5 SD <$	Baik Sekali

Keterangan :

Mean = Rerata Kelompok
SD = Standart Deviasi

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil presentase

F = frekuensi

N = jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui survei tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, dilakukan dengan cara melalui tes keterampilan yang terdiri atas: pukulan *forehand groundstrokes* dan pukulan *backhand groundstrokes*. Hasil penelitian survei tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang telah dihitung dan dikategorikan dalam 5 batasan norma yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk memudahkan dalam menganalisis dan mendeskripsikan data penelitian, maka diperlukan ringkasan hasil perhitungan.

1. Survei Tingkat Kemampuan *Groundstrokes* Siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2

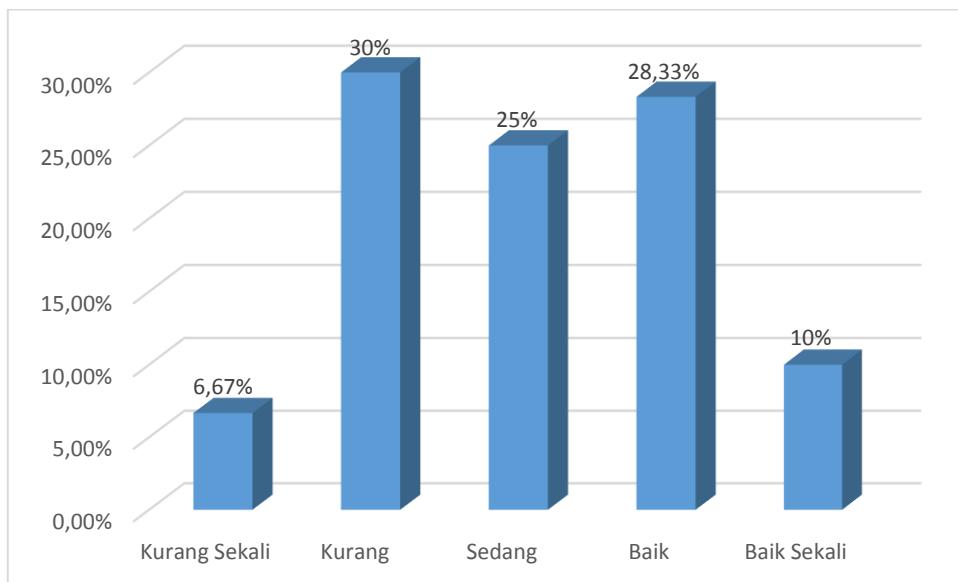
Setelah diperoleh skor dari kemampuan *groundstrokes* dari siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 60 siswa, maka diperoleh rata-rata sebesar 61,39 dan standar deviasi 10,48. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
$x < 45,67$	Kurang Sekali	4	6,67%
$45,67 < x \leq 56,15$	Kurang	18	30%
$56,15 < x \leq 66,63$	Sedang	15	25%
$66,63 < x \leq 77,11$	Baik	17	28,33%
$77,11 < x$	Baik Sekali	6	10%
Jumlah		60	100%

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 7. Diagram histogram kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 60 siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mugkid, Kabupaten Magelang yang mengikuti tes kemampuan *groundstrokes* mini tenis, terdapat 4 siswa (6,7%) mendapat kategori kurang sekali, 18 (30%) mendapat kategori kurang, 15

siswa (25%) mendapat kategori sedang, 17 siswa (28,33%) mendapat kategori baik, 6 siswa (10%) mendapat kategori baik sekali.

Survei tingkat kemampuan groundstrokes permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang berdasarkan pada tingkat kemampuan siswa laki-laki dan perempuan. Hasil masing-masing tes tersebut diuraikan sebagai berikut :

- a. Tingkat Kemampuan *Groundstrokes* Siswa Laki-laki Kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2

Setelah diperoleh skor dari kemampuan *groundstrokes* dari siswa laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 33 siswa, maka diperoleh rata-rata sebesar 63,47 dan standar deviasi 10,41.

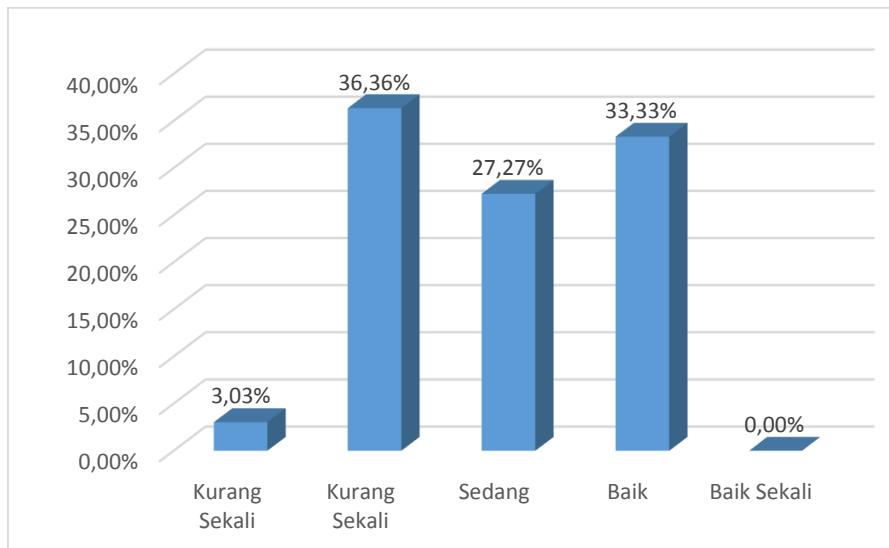
Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *groundstrokes* siswa laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Ambatawang 2

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 47,86$	Kurang Sekali	1	3,03
$47,86 < x \leq 58,27$	Kurang	12	36,36
$58,27 < x \leq 68,68$	Sedang	9	27,27
$68,68 < x \leq 79,69$	Baik	11	33,33
$79,69 < x$	Baik Sekali	0	0,00
Jumlah		33	100

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 8. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *groundstrokes* siswa laki-laki kelas IV dan V SD Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 33 siswa laki-laki kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan *groundstrokes*, terdapat 1 siswa (3,03%) mendapat kategori kurang sekali, terdapat 12 siswa (36,36%) mendapat kategori kurang, terdapat 9 siswa (27,27%) mendapat kategori sedang, terdapat 11 siswa (33,33%) mendapat kategori baik, dan terdapat 0 siswa (0%) mendapat kategori baik sekali.

b. Tingkat Kemampuan *Groundstrokes* Siswa Perempuan Kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2

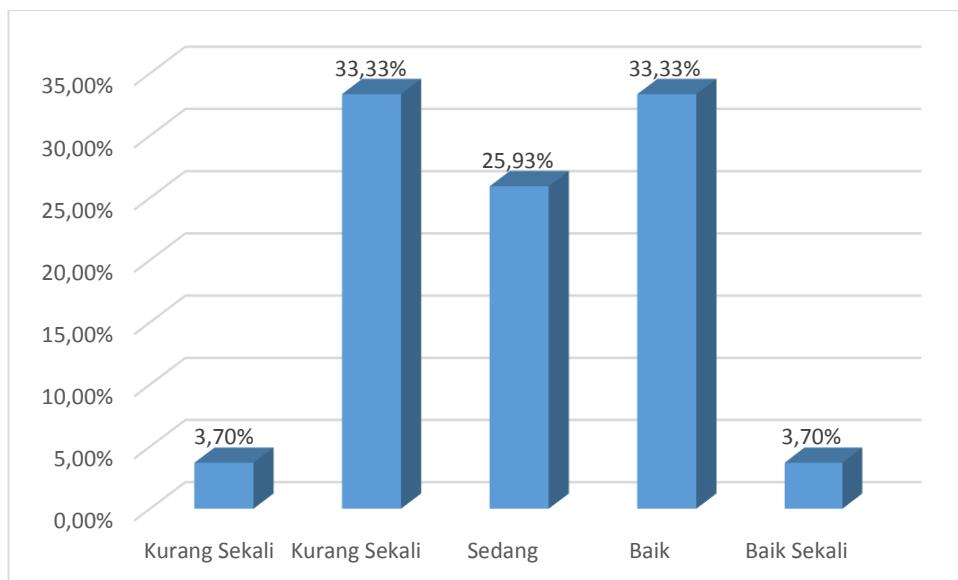
Setelah diperoleh skor dari kemampuan *groundstrokes* dari siswa Perempuan kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 27 siswa, maka diperoleh rata-rata sebesar 59,45 dan standar deviasi 10,67. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *groundstrokes* siswa perempuan kelas IV dan V SD Negeri Ambatawang 2

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 43,45$	Kurang Sekali	1	3,70
$43,45 < x \leq 54,12$	Kurang	9	33,33
$54,12 < x \leq 64,79$	Sedang	7	25,93
$64,79 < x \leq 79,69$	Baik	9	33,33
$79,69 < x$	Baik Sekali	1	3,70
Jumlah		27	100

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 9. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *groundstrokes* siswa perempuan kelas IV dan V SD Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa perempuan kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan *groundstrokes*, terdapat 1 siswa (3,70%) mendapat kategori kurang sekali, terdapat 9 siswa (33,33%) mendapat kategori kurang, terdapat 7 siswa

(25,93%) mendapat kategori sedang, terdapat 9 siswa (33, 33%) mendapat kategori baik, dan terdapat 1 siswa (3,70%) mendapat kategori baik sekali.

Survei tingkat kemampuan groundstrokes permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang berdasarkan pada 2 ketrampilan yang terdiri atas : *forehand groundstrokes* dan *backhand groundstrokes*. Hasil masing-masing tes tersebut diuraikan sebagai berikut :

2. Survei Tingkat Kemampuan *Forehand Groundstrokes* Siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2

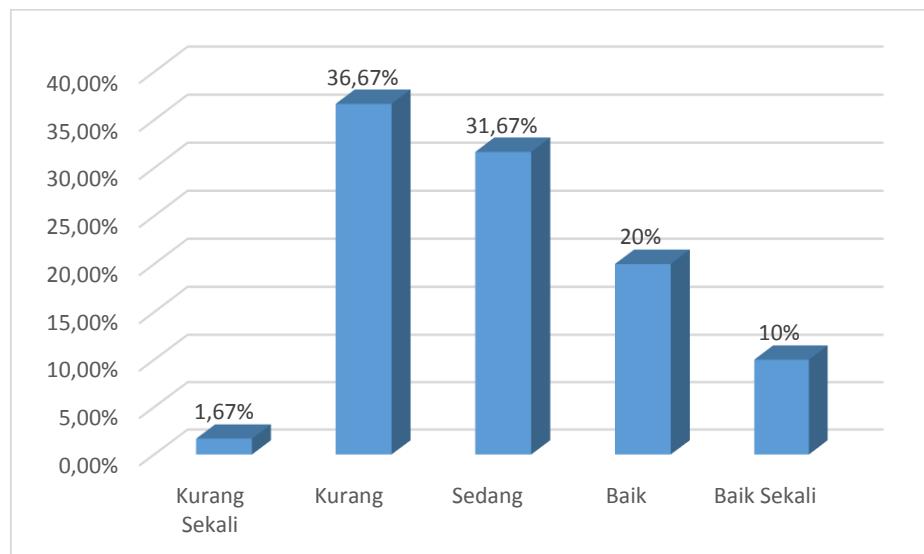
Setelah diperoleh skor dari kemampuan *forehand groundstrokes* dari siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 60 siswa, maka diperoleh rata-rata sebesar 62,55 dan standar deviasi 11,14. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambatawang 2

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 45,84$	Kurang Sekali	1	1,67
$45,84 < x \leq 56,98$	Kurang	22	36,67
$56,98 < x \leq 68,12$	Sedang	19	31,67
$68,12 < x \leq 79,26$	Baik	12	20
$79,26 < x$	Baik Sekali	6	10
Jumlah		60,00	100

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 10. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* siswa kelas IV dan V SD Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 60 siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, kecamatan Mungkid, kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan *forehand groundstrokes*, terdapat 1 siswa (1,67%) mendapat kategori kurang sekali, terdapat 22 siswa (36,67%) mendapat kategori kurang, terdapat 19 siswa (31,67%) mendapat kategori sedang, terdapat 1 siswa (20%) mendapat kategori baik, dan terdapat 6 siswa (10%) mendapat kategori baik sekali.

Berikut ini dapat diuraikan tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* pada masing-masing kelas :

- Tingkat Kemampuan *Forehand Groundstrokes* Siswa Kelas IV SD Negeri Ambartawang 2

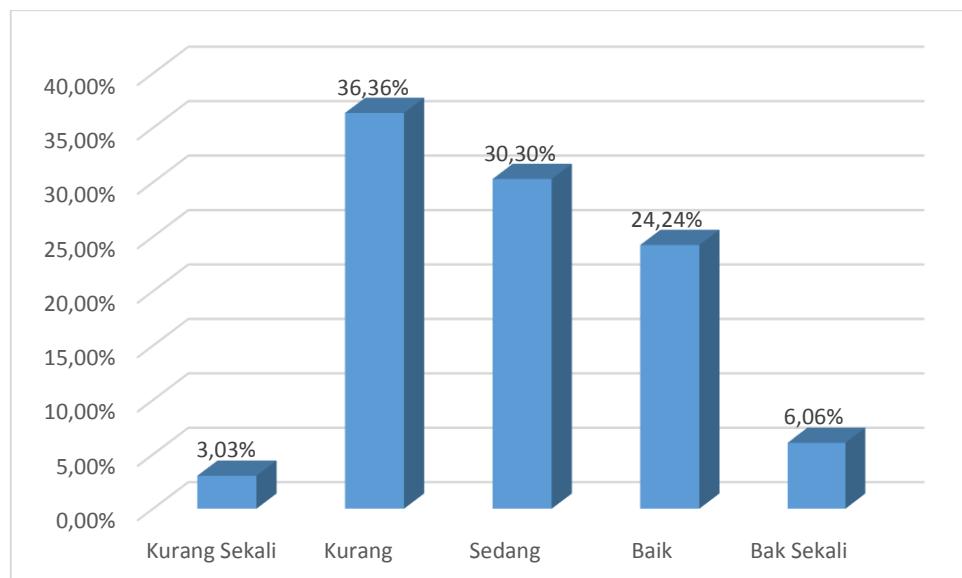
Setelah diperoleh skor kemampuan *forehand groundstrokes* dari siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 33 siswa, maka diperoleh rata-rata 59,89 dan standar deviasi 10,58. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 44,02$	Kurang Sekali	1	3,03
$44,02 < x \leq 54,60$	Kurang	12	36,36
$54,6 < x \leq 65,19$	Sedang	10	30,30
$65,19 < x \leq 75,77$	Baik	8	24,24
$75,77 < x$	Bak Sekali	2	6,06
Jumlah		33	100,00

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 11. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan *forehand groundstrokes*, terdapat 1 siswa

(3,03%) mendapat kategori rendah, terdapat 12 siswa (36,36) mendapat kategori kurang, terdapat 10 siswa (30,30) mendapat kategori sedang, terdapat 8 siswa (24,24%) mendapat kategori baik, dan 2 siswa (6,06%) mendapat kategori baik sekali.

b. Tingkat Kemampuan *Forehand Groundstrokes* Siswa Kelas V SD Negeri Ambartawang 2

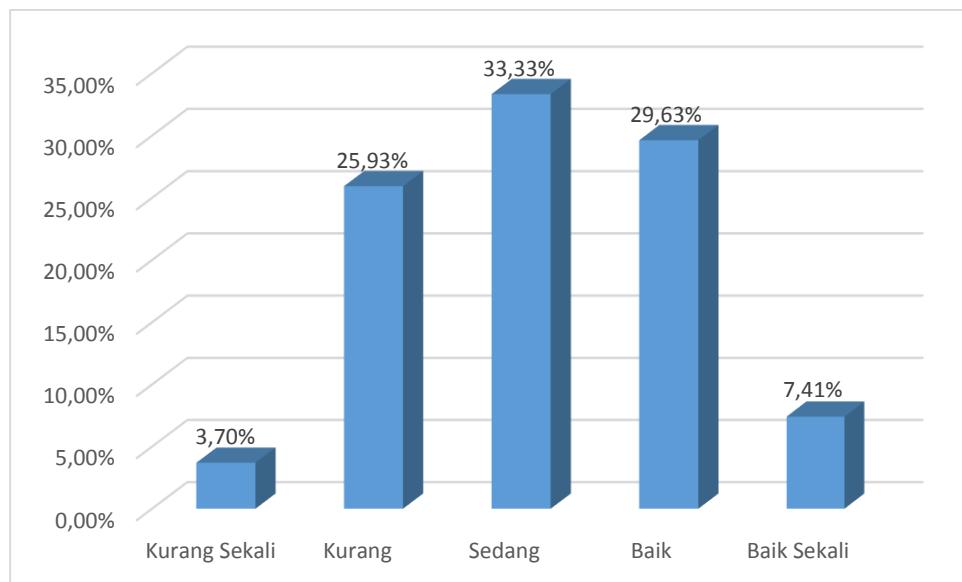
Setelah diperoleh skor kemampuan *forehand groundstrokes* dari siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 27 siswa, maka diperoleh rata-rata 65,79 dan standar deviasi 11,12. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 49,11$	Kurang Sekali	1	3,70
$49,11 < x \leq 60,23$	Kurang	7	25,93
$60,23 < x \leq 71,35$	Sedang	9	33,33
$71,35 < x \leq 82,48$	Baik	8	29,63
$82,48 < x$	Baik Sekali	2	7,41
Jumlah		27	100

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 12. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *forehand groundstrokes* siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan *forehand groundstrokes*, terdapat 1 siswa (3,70%) mendapat kategori rendah, terdapat 7 siswa (25,93%) mendapat kategori kurang, terdapat 9 siswa (33,33%) mendapat kategori sedang, terdapat 8 siswa (29,63%) mendapat kategori baik, dan terdapat 2 siswa (7,41%) mendapat kategori baik sekali.

3. Survei Tingkat Kemampuan *Backhand Groundstrokes* Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2

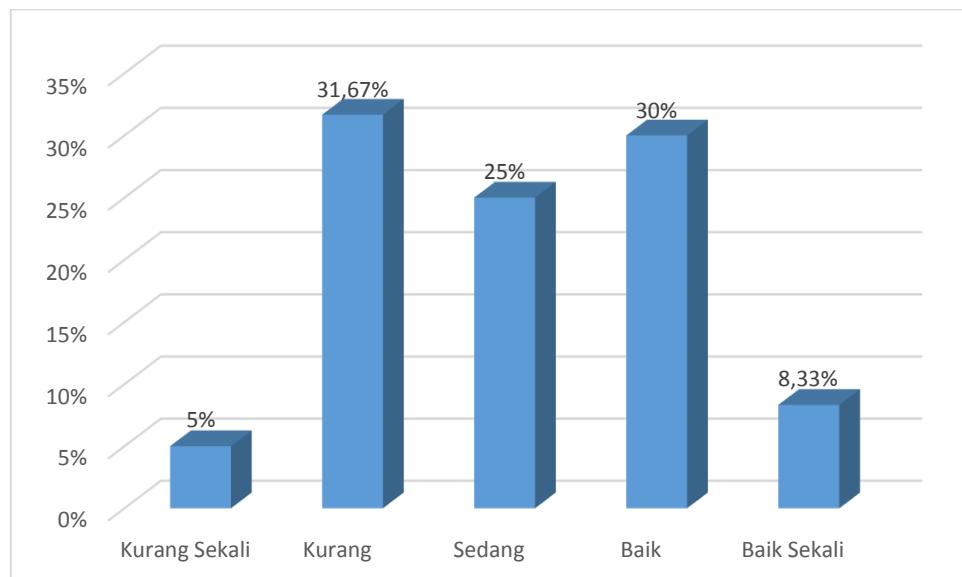
Setelah diperoleh skor dari kemampuan *backhand groundstrokes* dari siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 60 siswa, maka diperoleh rata-rata sebesar 60,78 dan standar deviasi 11,28. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *backhand groundstrokes* siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$x < 43,38$	Kurang Sekali	3	5%
$43,38 < x \leq 54,50$	Kurang	19	31,67%
$54,50 < x \leq 65,62$	Sedang	15	25%
$65,62 < x \leq 76,73$	Baik	18	30%
$76,73 < x$	Baik Sekali	5	8,33%
Jumlah		60	100 %

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 13. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *backhand groundstrokes* siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 60 siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan *backhand groundstrokes*, terdapat

3 siswa (5%) mendapat kategori rendah, terdapat 19 siswa (31,67%) mendapat kategori kurang, terdapat 15 siswa (25%) mendapat kategori sedang, terdapat 18 siswa (30%) mendapat kategori baik, dan terdapat 5 siswa (8,33%) mendapat kategori baik sekali.

Berikut ini dapat diuraikan tingkat kemampuan *backhand groundstrokes* pada masing-masing kelas :

a. Tingkat Kemampuan Backhand Groundstrokes siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2

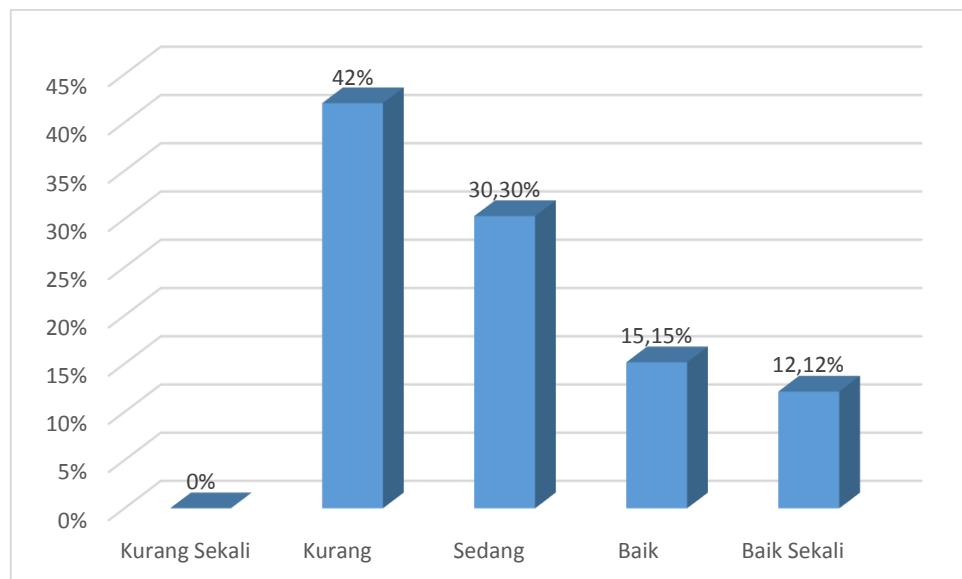
Setelah diperoleh skor kemampuan *backhand groundstrokes* dari siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 33 siswa, maka diperoleh rata-rata 57,36 dan standar deviasi 11,16. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *backhand groundstrokes* siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentae (%)
$x < 40,52$	Kurang Sekali	0	0
$40,52 < x \leq 51,68$	Kurang	14	42,42
$51,68 < x \leq 62,83$	Sedang	10	30,30
$62,83 < x \leq 73,99$	Baik	5	15,15
$73,99 < x$	Baik Sekali	4	12,12
Jumlah		33	100

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 14. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *backhand groundstrokes* siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas IV SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan *backhand groundstrokes*, terdapat 14 siswa (42%) mendapat kategori kurang, terdapat 10 siswa (30,30%) mendapat kategori sedang, terdapat 5 siswa (15,15%) mendapat kategori baik, dan terdapat 4 siswa (12,12%) mendapat kategori baik sekali.

b. Tingkat Kemampuan Backhand Groundstrokes Siswa Kelas V SD Negeri Ambartawang 2

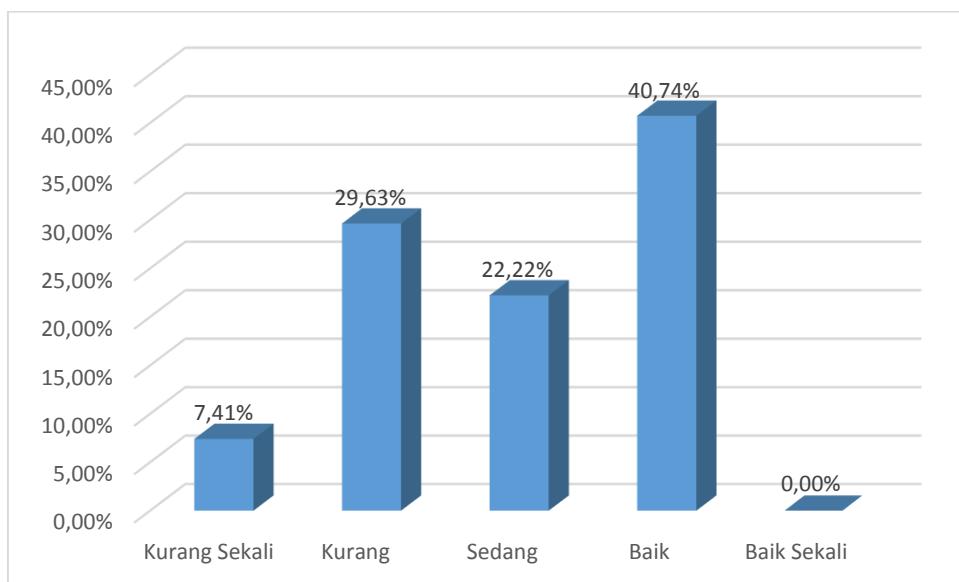
Setelah diperoleh skor kemampuan backhand groundstrokes dari siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2 yang berjumlah 27 siswa, maka diperoleh rata-rata 63,75 dan standar deviasi 10,20. Adapun data hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi frekuensi tingkat kemampuan *backhand groundstrokes* siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$x < 48,45$	Kurang Sekali	2	7,41%
$48,45 < x \leq 58,65$	Kurang	8	29,63
$58,65 < x \leq 68,85$	Sedang	6	22,22
$68,85 < x \leq 79,05$	Baik	11	40,74
$79,05 < x$	Baik Sekali	0	0,00
Jumlah		27	100

Adapun penyajian dalam bentuk diagram histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 15. Diagram histogram survei tingkat kemampuan *backhand groundstrokes* siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang mengikuti tes kemampuan backhand groundstrokes, terdapat 2 siswa (7,41%), terdapat 8 siswa (29,63%) mendapat kategori kurang, terdapat 6 siswa (22,22%) mendapat kategori sedang, terdapat 11 siswa (40,74%) mendapat kategori baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, diperoleh tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawnag 2 menunjukan kategori kurang. Namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang berkategori kurang dengan presentase sebesar 31,67%.

Menurut Djoko Pekik (2004: 14) dalam melakukan latihan sebaiknya frekuensi latihan dilaksanakan paling sedikit tiga kali dalam seminggu, baik untuk olahraga kesehatan maupun olahraga prestasi. Untuk meningkatkan kebugaran perlu latihan 3-5 kali dalam seminggu. Selaras dengan Dreger yang dikutip Suharjana (2007: 47) latihan akan terlihat pengaruhnya setelah dilakukan selama 8 minggu.

Kutipan ini sesuai sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri Ambartawang 2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan *groundstrokes* siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2 Kabupaten Magelang kategorinya kurang. Hal ini desebabkan oleh kurangnya frekuensi latihan yang seharusnya 3-5 kali dalam seminggu, tetapi yang terjadi hanya sekali dalam seminggu saja. Karena kurangnya siswa dalam latihan menyebabkan kemampuan *groundstrokes* siswa menjadi lemah, padahal *groundstrokes* merupakan teknik dalam mini tenis yang paling sering digunakan dan juga *groundstrokes* merupakan teknik yang sulit dikuasai juga.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis siswa yaitu proses pembelajaran dan kondisi lingkungan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting perannya untuk memberikan pembelajaran ataupun latihan dengan metode yang baik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan mini tenis siswa. Siswa akan lebih berkembang kemampuan bermain mini tenis apabila sekolah memfasilitasi agar diadakan ekstrakurikuler mini tenis sehingga siswa dapat lebih mendalami mini tenis. Kondisi lingkungan yang mendukung juga akan sangat mempengarui. Siswa bermain mini tenis yang berlatih teknik-teknik dasar mini tenis ketika di lingkungan rumah akan membawa dampak yang baik kepada keterampilan mini tenis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang masih kurang terlatihnya teknik *groundstrokes* permainan mini tenis, hal ini disebabkan siswa kurang dalam berlatih, metode pembelajaran mini tenis yang diterapkan kurang maksimal untuk meningkatkan keterampilan mini tenis dan lingkungan mereka masih banyak yang belum mempopulerkan mini tenis.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwadari 60 siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabuaten Magelang yang mengikuti tes kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis, terdapat 4 siswa (6,7%) kategori kurang sekali, 18 (30%) kategori kurang, 15 siswa (25%) kategori sedang, 17 siswa (28,33%) mendapat kategori baik, 6 siswa (10%) kategori baik sekali. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat di simpulkan tingkat kemampuan *groundstrokes* permainan mini tenis siswa kelas IV dan V SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang termasuk kategori kurang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para mahasiswa FIK yang merupakan calon guru penjasorkes dan guru penjas orkes di sekolah dasar sebagai bahan kajian untuk lebih memahami pentingnya mengenalkan olahraga mini tenis sejak dini dan pentingnya penguasaan teknik *groundstrokes* sebagai dasar dari permainan mini tenis. Selain itu juga sebagai evaluasi bagi penjasorkes bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan dasar bermain mini tenis diperlukan adanya latihan yang intensif dan kontinyu, dapat dilakukan dengan menambah jadwal latihan di luar mata pelajaran yaitu kegiatan ekstrakulikuler.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi terdapat keterbatasan dan kelemahan, antara lain :

1. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis siswa terlebih dahulu, apakah siswa dalam keadaan fisik psikis yang baik atau tidak saat melakukan tes.
2. Peneliti tidak menggunakan *Expertjudgment*, yang seharusnya menggunakan minimal 2.
3. Keterbatasan waktu penelitian, karena sebelum tes dilakukan pelatihan terlebih dahulu dan karena mengambil jam pelajaran olahraga sehingga berbenturan dengan jam pelajaran selanjutnya.
4. Siswa kurang besungguh-sungguh saat melakukan tes.

D. Saran

1. Bagi mahasiswa FIK UNY penulis menyarankan untuk dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang tingkat kemampuan *grundstrokes* permainan mini tenis.
2. Bagi guru penjasorkes dan mahasiswa FIK UNY sebagai calon guru penjasorkes hendaknya dapat menambahkan materi mini tenis di saat proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mengacu pada standar kompetensi permainan bola kecil.
3. Bagi guru penjasorkes hendaknya mengoptimalkan waktu proses pembelajaran yang hanya satu kali dalam seminggu, sehingga perlu menambah waktu dalam kegiatan ekstrakulikuler untuk meningkatkan kemampuan teknik mini tenis.

4. Bagi guru juga harus memahami karakteristik siswa sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat kepada setiap anak yang memiliki karakteristik masing-masing, sehingga guru mengerti kesalahan yang perlu diperbaiki anak dalam melakukan permainan mini tenis.
5. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis, siswa, guru penjasorkes, mahasiswa FIK UNY, dan pembina olahraga khususnya olahraga mini tenis untuk mengembangkan dan memajukan olahraga mini tenis di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, Abdul. 2009. Permainan Mini Tenis Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan DI Siswa Sekolah Dasar. Di Ambil Dari : journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download/434/pd. (21 Noveber 2016).

Anak Agung Ngurah Adiputra. (2013). Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Anas Sudijono. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Brown, Jim. (2007). Tenis: Tingkat Pemula, alih bahasa dari Tenis: Steps to sucses. Jakarta:Raja Gravindo Persada.

Dini Rosdiani .2012. Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: ALFABETA

Djoko Pekik Irianto. (2004). Pedoman Praktis Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan. Yogyakarta. Andi Offset

Intania Putri, Puji Untami, Sari Kusumaya, Imran Arifin hasan, Ratna, Dedi Syafudin. 2016. Ensiklopedi Mini Olahraga. Jakarta: Rexa Pustaka

Ismiawan, Ricky. 2014. Pengaruh Pendekatan Bermain Tenis Terhadap Hasil Belajar Tenis Lapangan. Di ambil dari: http://repository.upi.edu/14745/2/S_POR_1006496_Abstract.pdf. (17 April 2017)

Jones, C. M. Dan Angela Buxton. (2006). Belajar Tenis Untuk Pemula. Bandung: Pionir Jaya.

Ngatman. (2014). Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Mini Tenis Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sinduadi 1, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. Di Ambil Dari : journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download (21 Noveber 2016).

Palmizal. (2012). Pengaruh metode latihan Elenter terhadap akurasi groundstrokes forehand dalam permainan tenis. Jurnal, Cerdas Sifa, Edisi 1, hlm 1.

Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nur Hayati. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Suharjana. (2007). Latihan Beban. Yogyakarta: FIK UNY.

Suharsismi Arikunto. (2002). Metodologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2009). Open Skill Prosses disajikan dalam Pelatihan Pelatih Tenis Lapangan.FIK UNNES. Desember. Hal 2-4. Semarang

Sutrisni, Andri. 2014. Pengaruh Tingkat Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Lapangan. Di ambil dari : http://repository.upi.edu/12822/4/T_POR_1103139 CHAPTER%201.pdf . (17 April 2017)

Titis Mutmainah. (2014). Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Mini Tenis Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sinduadi 1, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. Skripsi: UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan

Petunjuk Pelaksanaan Tes

A. Alat dan Perlengkapan

1. Net
2. Raket mini tenis
3. Bola 15 buah
4. Peluit
5. Lembar penilaian
6. Pensil

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Pemanasan selama 10 menit, pemanasan statis, dinamis, dan permainan
2. Pelatihan mini tenis selama 45 menit
3. Pengarahan dan penjelasan pelaksanaan tes yang akan dilaksanakan
4. Pelaksanaan tes kemampuan dasar mini tenis :
 - c. Tes kemampuan pukulan *forehand groundstrokes*

Testi melakukan pukulan *forehand* yang diumpan oleh peneliti menggunakan umpan lemparan bola dari baseline, dan bola yang diumpan sebanyak 5 bola.

Kriteria Penilaian :

1. Jika indikator dan deskriptor muncul semua nilainya 8
2. Jika indikator dan deskriptor muncul 7 nilainya 7
3. Jika indikator dan deskriptor muncul 6 nilainya 6, Dst

Penilaian :

1) Sikap awal

- a) Sikap berdiri kaki sejajar, lutut sedikit ditekuk
- b) Kepala tegak, pandangan ke arah bola
- c) Kedua tangan memegang raket di depan dada

2) Pelaksanaan

- d) Aktif bergerak ke arah datangnya bola
- e) Bola dipukul ke arah lapangan lawan setelah bola memantul (*groundstrokes*)
- f) Mengayun raket dengan ayunan ke belakang turun kebawah kemudian pukul bola ke depan

3) Sikap Akhir

- g) Gerak lanjut raket ke arah depan atau telinga
- h) Kembali ke posisi sikap awal

d. Tes kemampuan pukulan *backhand groundstrokes*

Testi melakukan pukulan *backhand* yang diumpan oleh peneliti menggunakan umpan lemparan bola dari baseline, dan bola yang diumpan sebanyak 5 bola.

Kriteria Penilaian :

1. Jika indikator dan deskriptor muncul semua nilainya 8
2. Jika indikator dan deskriptor muncul 7 nilainya 7
3. Jika indikator dan deskriptor muncul 6 nilainya 6, Dst

Penilaian :

1) Sikap awal

- a) Sikap berdiri kaki sejajar, lutut sedikit ditekuk
- b) Kepala tegak, pandangan ke arah bola
- c) Kedua tangan memegang raket di depan dada

2) Pelaksanaan

- d) Aktif bergerak ke arah datangnya bola
- e) Bola dipukul ke arah lapangan lawan setelah bola memantul (*groundstrokes*)
- f) Mengayun raket dengan ayunan ke belakang turun kebawah kemudian pukul bola ke depan

3) Sikap Akhir

- g) Gerak lanjut raket ke arah depan
- h) Kembali ke posisi sikap awal

Pengambilan data penelitian untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan sama. Tinggi net untuk siswa laki-laki dan perempuan yaitu 0,85 m.

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
Lembar Penilaian Kemampuan *Forehand Groundstrokes*
SD Negeri Ambartawang 2

Nama :

Kelas :

Skor Masuk :

No	Indikator dan Deskriptor	Kesempatan				
		1	2	3	4	5
1	Sikap Awal					
2	• Sikap berdiri kaki sejajar, lutut sedikit ditekuk					
	• Kepala tegak, pandangan ke arah bola					
	• Kedua tangan memegang raket di depan dada					
2	Pelaksanaan					
3	• Aktif bergerak ke arah datangnya bola					
	• Bola dipukul ke arah lapangan lawan setelah bola memantul (<i>groundstrokes</i>)					
	• Mengayun raket dengan ayunan ke belakang turun kebawah kemudian pukul bola ke depan					
3	Sikap Akhir					
4	• Gerak lanjut raket ke arah depan atau telinga					
	• Kembali ke posisi sikap awal					
Jumlah Nilai						

Kriteria Penilaian :

4. Jika indikator dan deskriptor muncul semua nilainya 8
5. Jika indikator dan deskriptor muncul 7 nilainya 7
6. Jika indikator dan deskriptor muncul 6 nilainya 6, Dst

Pengamat

()

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA

Lembar Penilaian Kemampuan *Backhand Groundstrokes*

SD Negeri Ambartawang 2

Nama :

Kelas :

Skor Masuk :

No	Indikator dan Deskriptor	Kesempatan				
		1	2	3	4	5
1.	Sikap Awal					
	• Sikap berdiri kaki sejajar, lutut sedikit ditekuk					
	• Kepala tegak, pandangan ke arah bola					
	• Kedua tangan memegang raket di depan dada					
2.	Pelaksanaan					
	• Aktif bergerak ke arah datangnya bola					
	• Bola dipukul ke arah lapangan lawan setelah bola memantul (<i>groundstrokes</i>)					
	• Mengayun raket dengan ayunan ke belakang turun kebawah kemudian pukul bola ke depan					
3.	Sikap Akhir					
	• Gerak lanjut raket ke arah depan					
	• Kembali ke posisi sikap awal					
Jumlah Nilai						

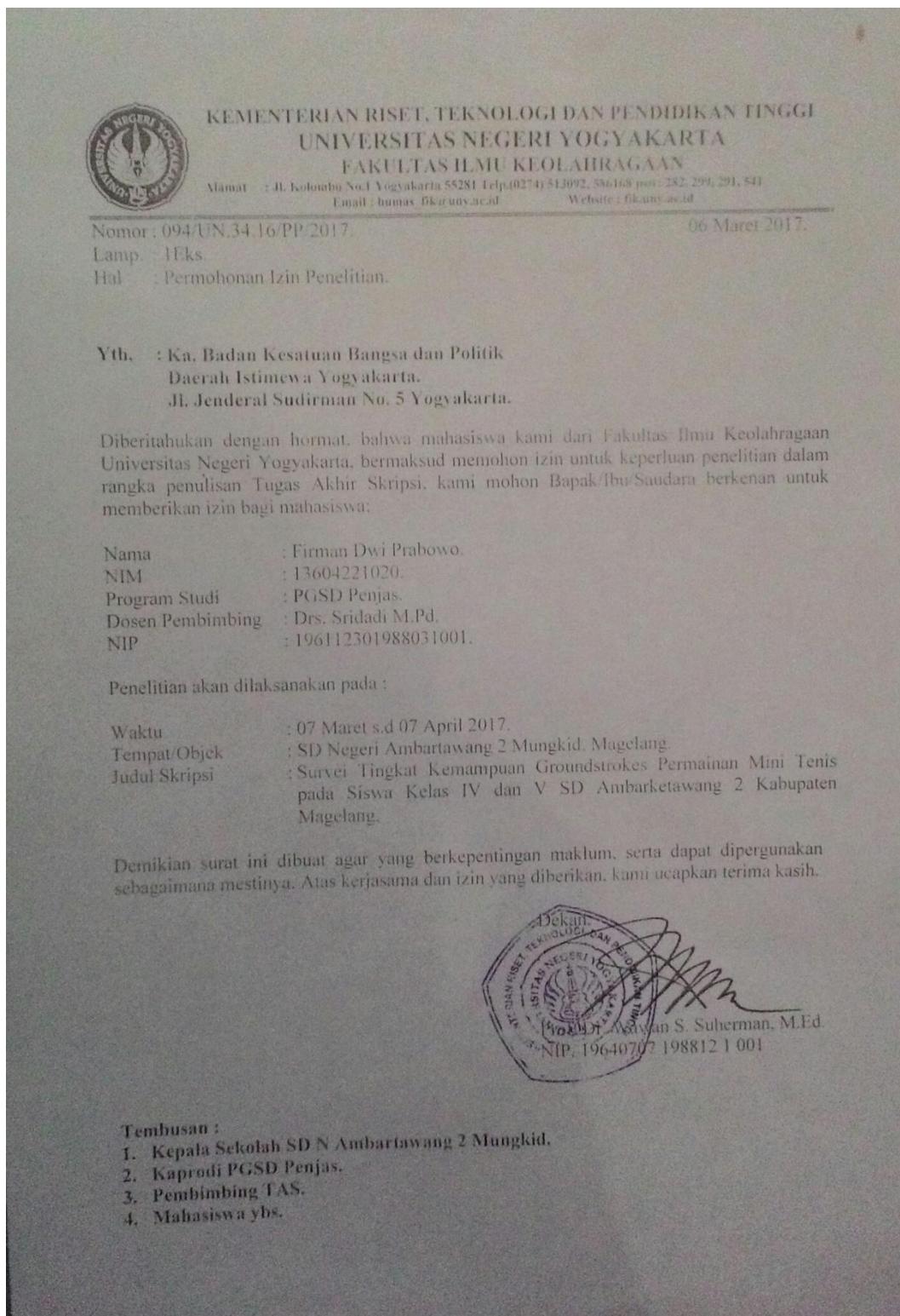
Kriteria Penilaian :

7. Jika indikator dan deskriptor muncul semua nilainya 8
8. Jika indikator dan deskriptor muncul 7 nilainya 7
9. Jika indikator dan deskriptor muncul 6 nilainya 6, Dst

Pengamat

()

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2223/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Peranaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 094/UN 34.16/PP/2017
Tanggal : 6 Maret 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN GROUNDSTROKES PERMAINAN MINI TENIS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD AMBARTAWANG 2 KABUPATEN MAGELANG" kepada:

Nama : FIRMAN DWI PRABOWO
NIM : 13604221020
No HP/Identitas : 085743204615/3308092302960004
Prodi/Jurusan : PGDS Penjas/Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Ambartawang 2 Kabupaten Magelang
Waktu Penelitian : 7 Maret 2017 s/d 7 April 2017

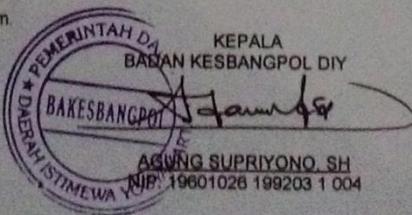
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberikan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU



Jalan Mgr. Sugiyoprano Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547891, 3547438,
3541487 Faksimile 034-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

138

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/486/04,1/2017

Danar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperbaiki : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor: 074/1178/Kesbangpol/2017 Tanggal 07 Februari 2017 Perihal:
Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FIRMAN DWI PRABOWO
2. Alamat : Desa Ambartawang RT 001 RW 001, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN GROUNDSTROKES PERMAINAN MINI TENIS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD AMBARTAWANG 2 KABUPATEN MAGELANG
b. Tempat / Lokasi : SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan
d. Waktu Penelitian : 13 Februari 2017 sampai 18 Februari 2017
e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

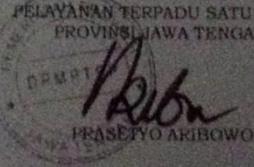
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 21 Februari 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



DPMPTSP, 21 Februari 2017



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon 024-3547091, 3547438
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dppmptsp.jatengprov.go.id> Surel Elektronik
dppmptsp.jatengprov.go.id

Surat Nomor: 070/1303/2017

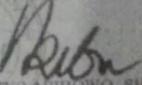
Nomor: 070/1303/2017
Sifat: Biasa
Lampiran: 1 (Satu) Berkas
Perihal: Rekomendasi Penelitian

Tth: Kepada
Kepala Dinas Pendidikan
Dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir
disampaikan Penelitian Nomor 070/486/04.1/2017 Tanggal 21 Februari 2017 atas nama
FIRMAN DWI PRABOWO dengan judul proposal SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN
GROUNDSTROKES PERMAINAN MINI TENIS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD
AMBARTAWANG 2 KABUPATEN MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, MSc, SC
Pembina Utama Madya
NIP 19611115 198603 1 010

Tembusan:

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesehingga dan Limas Provinsi Jawa Tengah;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala SD Negeri Ambartawang 2, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah;
5. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Sdr. FIRMAN DWI PRABOWO.

DPPTSP 21 Februari 2017



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor 070 / 193 / 47 / 2017

Kota Mungkid, 20 Maret 2017

Lampiran 1 (satu) buku

Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang
Di -

Perihal Rekomendasi

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPTSP Prov. Jateng
Nomor : 070/870/04.5/2017
Tanggal : 16 Maret 2017
Tentang : Rekomendasi Penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh

a. Nama	FIRMAN DWI PRABOWO
b. Pekerjaan	Mahasiswa
c. Alamat	Desa Ambartawang Rt. 001 Rw. 001 Kec. Mungkid, Kab. Magelang
d. Penanggung Jawab	Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
e. Lokasi	Kabupaten Magelang
f. Waktu	20 Maret s/d 07 April 2017
g. Lembaga	UNY
h. Tujuan	Mengadakan penelitian dengan judul :

SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN GROUNDSTROKES PERMAINAN MINI TENIS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI AMBARTAWANG 2 MUNGKID KABUPATEN MAGELANG

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kasi Bina Ideologi dan Wasbang

SIGIT SUDARTO
13 E UPenata Tk. I
NIP. 19631212 198702 1 004

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekamo Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 21 Maret 2017

Nomor : 070/100/16/2017
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. FIRMAN DWI PRABOWO
Ambartawang Rt 001 Rw 001 Ds
Ambartawang Kec. Mungkid Kab.
Magelang
di

M U N G K I D

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/193/47/2017 Tanggal 20 Maret 2017, Perihal Rekomendasi.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	: FIRMAN DWI PRABOWO
Pekerjaan	: Mahasiswa, UNY
Alamat	: Ambartawang Rt 001 Rw 001 Ds Ambartawang Kec. Mungkid Kab. Magelang
Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed
Lokasi	: SD Ambartawang 2 Kec. Mungkid Kab. Magelang
Waktu	: 20 Maret 2017 s.d 07 April 2017
Peserta	: -
Tujuan	: Mengadakan Penelitian dengan Judul : SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN GROUNDSTROKES PERMAINAN MINI TENIS PADA SISWA KELAS IV DAN V SD AMBARTAWANG 2 KABUPATEN MAGELANG

Sebelum Melaksanakan Kegiatan observasi agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG

Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

TRI PURWANTI, S.Sos

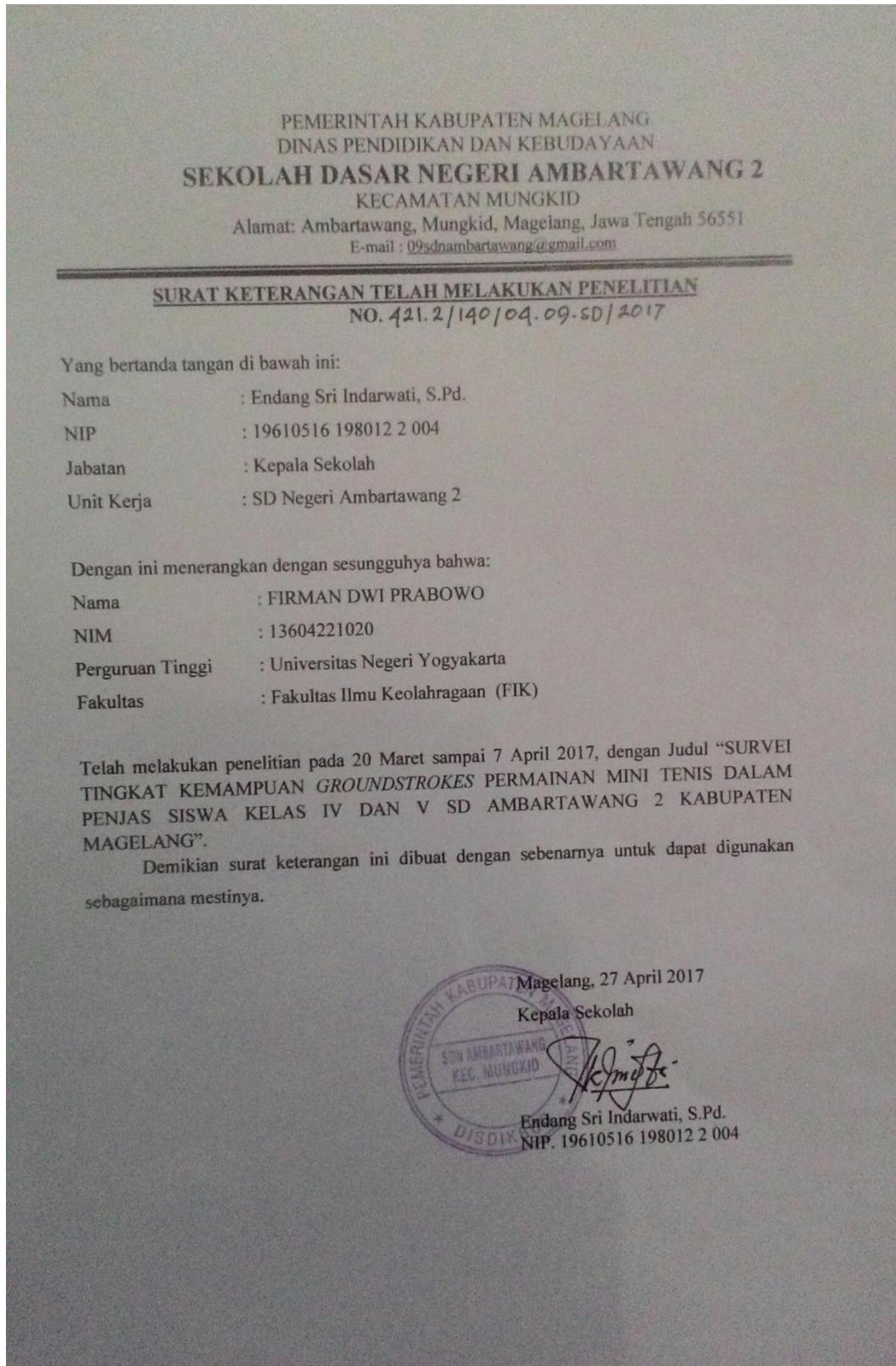
Pembina

NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 4. Perolehan Data *Forehand Groundstrokes*

No	Nama	Skor
1	<u>AH</u>	53
2	<u>ABS</u>	61,5
3	<u>BM</u>	71,5
4	<u>MZ</u>	71,5
5	<u>AA</u>	52,5
6	<u>AN</u>	67,5
7	<u>ADAL</u>	50
8	<u>ASP</u>	61,5
9	<u>FK</u>	48
10	<u>FSS</u>	50
11	<u>HRPP</u>	55
12	<u>IGDS</u>	54
13	<u>MZ</u>	55,5
14	<u>MRB</u>	56,25
15	<u>RNF</u>	48
16	<u>DPR</u>	63
17	<u>RDP</u>	51,5
18	<u>MM</u>	53,7
19	<u>KMK</u>	60
20	<u>RAN</u>	56,25
21	<u>DA</u>	82,5
22	<u>IAF</u>	82,5
23	<u>DNR</u>	73,75
24	<u>ERY</u>	65
25	<u>NS</u>	75
26	<u>DS</u>	50
27	<u>BM</u>	58,75
28	<u>IV</u>	47,5
29	<u>AHS</u>	50
30	<u>ANF</u>	42,5
31	<u>FANH</u>	66,25
32	<u>RBI</u>	67,5
33	<u>FAU</u>	75
34	<u>SE</u>	73,75
35	<u>REM</u>	60
36	<u>FAF</u>	50
37	<u>SNAT</u>	65
38	<u>RRI</u>	77,5
39	<u>AAS</u>	60
40	<u>ANA</u>	76,25
41	<u>AR</u>	50

42	<u>DNR</u>	63,75
43	<u>EW</u>	62,5
44	<u>HM</u>	46,25
45	<u>MFM</u>	81,25
46	<u>RI</u>	72,5
47	<u>RI</u>	52,5
48	<u>RMK</u>	65
49	<u>VDS</u>	61,25
50	<u>MYS</u>	53,75
51	<u>AN</u>	76,25
52	<u>AP</u>	50
53	<u>AS</u>	82,5
54	<u>AR</u>	77,5
55	<u>AM</u>	80
56	<u>ABS</u>	82,5
57	<u>KAN</u>	62,5
58	<u>SAR</u>	62,5
59	<u>SFAR</u>	70
60	<u>CEN</u>	61,25
Jumlah		3752,7
Rata-Rata		62,55
Standar Deviasi		11,14

Lampiran 5. Data Perolehan *Backhand Groundstrokes*

No	Nama	Skor
1	AH	44
2	ABS	69
3	BM	69
4	MZ	61,5
5	AA	47,5
6	AN	66,5
7	ADAL	50
8	ASP	60,5
9	FK	41,5
10	FSS	42,5
11	HRPP	58,75
12	IGDS	50,5
13	MZ	54
14	MRB	53,75
15	RNF	43
16	DPR	54
17	RDP	49
18	MM	51,5
19	KMK	52,5
20	RAN	50
21	DA	80
22	IAF	76,25
23	DNR	77,5
24	ERY	72,5
25	NS	61,25
26	DS	50
27	BM	51,25
28	IV	60
29	AHS	51,25
30	ANF	43,75
31	FANH	56,25
32	RBI	66,25
33	FAU	77,5
34	SE	67,5
35	REM	71,25
36	FAF	48,75
37	SNAT	72,5
38	RRI	58,75
39	AAS	60
40	ANA	78,75
41	AR	68,75

<u>42</u>	<u>DNR</u>	<u>55</u>
<u>43</u>	<u>EW</u>	<u>53,75</u>
<u>44</u>	<u>HM</u>	<u>43,75</u>
<u>45</u>	<u>MFM</u>	<u>77,5</u>
<u>46</u>	<u>RI</u>	<u>67,5</u>
<u>47</u>	<u>RI</u>	<u>46,25</u>
<u>48</u>	<u>RMK</u>	<u>72,5</u>
<u>49</u>	<u>VDS</u>	<u>71,25</u>
<u>50</u>	<u>MYS</u>	<u>55</u>
<u>51</u>	<u>AN</u>	<u>73,75</u>
<u>52</u>	<u>AP</u>	<u>55</u>
<u>53</u>	<u>AS</u>	<u>72,5</u>
<u>54</u>	<u>AR</u>	<u>71,25</u>
<u>55</u>	<u>AM</u>	<u>56,25</u>
<u>56</u>	<u>ABS</u>	<u>75</u>
<u>57</u>	<u>KAN</u>	<u>55</u>
<u>58</u>	<u>SAR</u>	<u>73,75</u>
<u>59</u>	<u>SFAR</u>	<u>65</u>
<u>60</u>	<u>CEN</u>	<u>55</u>
Jumlah		3614
Rata-Rata		60,23
Standar Deviasi		11,12

Lampiran 6. Perolehan Data Groundstrokes Kelas IV Dan V

No	Nama	Forehand	Backhand	Nilai Akhir
1	<u>AH</u>	53,00	44,00	48,50
2	<u>ABS</u>	61,50	69,00	65,25
3	<u>BM</u>	71,50	69,00	70,25
4	<u>MZ</u>	71,50	61,50	66,50
5	<u>AA</u>	52,50	47,50	50,00
6	<u>AN</u>	67,50	66,50	67,00
7	<u>ADAL</u>	50,00	50,00	50,00
8	<u>ASP</u>	61,50	60,50	61,00
9	<u>FK</u>	48,00	41,50	44,75
10	<u>FSS</u>	50,00	42,50	46,25
11	<u>HRPP</u>	55,00	58,75	56,88
12	<u>IGDS</u>	54,00	50,50	52,25
13	<u>MZ</u>	55,50	54,00	54,75
14	<u>MRB</u>	56,25	53,75	55,00
15	<u>RNF</u>	48,00	43,00	45,50
16	<u>DPR</u>	63,00	54,00	58,50
17	<u>RDP</u>	51,50	49,00	50,25
18	<u>MM</u>	53,70	51,50	52,60
19	<u>KMK</u>	60,00	52,50	56,25
20	<u>RAN</u>	56,25	50,00	53,13
21	<u>DA</u>	82,50	80,00	81,25
22	<u>IAF</u>	82,50	76,25	79,38
23	<u>DNR</u>	73,75	77,50	75,63
24	<u>ERY</u>	65,00	72,50	68,75
25	<u>NS</u>	75,00	61,25	68,13
26	<u>DS</u>	50,00	50,00	50,00
27	<u>BM</u>	58,75	51,25	55,00
28	<u>IV</u>	47,50	60,00	53,75
29	<u>AHS</u>	50,00	51,25	50,63
30	<u>ANF</u>	42,50	43,75	43,13
31	<u>FANH</u>	66,25	56,25	61,25
32	<u>RBI</u>	67,50	66,25	66,88
33	<u>FAU</u>	75,00	77,50	76,25
34	<u>SE</u>	73,75	67,50	70,63
35	<u>REM</u>	60,00	71,25	65,63
36	<u>FAF</u>	50,00	48,75	49,38
37	<u>SNAT</u>	65,00	72,50	68,75
38	<u>RRI</u>	77,50	58,75	68,13
39	<u>AAS</u>	60,00	60,00	60,00
40	<u>ANA</u>	76,25	78,75	77,50

41	<u>AR</u>	50,00	68,75	59,38
42	<u>DNR</u>	63,75	55,00	59,38
43	<u>EW</u>	62,50	53,75	58,13
44	<u>HM</u>	46,25	43,75	45,00
45	<u>MFM</u>	81,25	77,50	79,38
46	<u>RI</u>	72,50	67,50	70,00
47	<u>RI</u>	52,50	46,25	49,38
48	<u>RMK</u>	65,00	72,50	68,75
49	<u>VDS</u>	61,25	71,25	66,25
50	<u>MYS</u>	53,75	55,00	54,38
51	<u>AN</u>	76,25	73,75	75,00
52	<u>AP</u>	50,00	55,00	52,50
53	<u>AS</u>	82,50	72,50	77,50
54	<u>AR</u>	77,50	71,25	74,38
55	<u>AM</u>	80,00	56,26	68,13
56	<u>ABS</u>	82,50	75,00	78,75
57	<u>KAN</u>	62,50	55,00	58,75
58	<u>SAR</u>	62,50	73,75	68,13
59	<u>SFAR</u>	70,00	65,00	67,50
60	<u>CEN</u>	61,25	55,00	58,13
Jumlah		3752,7	3614,01	3683,36
Rata-Rata		62,55	60,23	61,39
Standar Deviasi		11,14	11,12	10,48

Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa

Kelas IV

No	Nama
1	<u>AH</u>
2	<u>ABS</u>
3	<u>BM</u>
4	<u>MZ</u>
5	<u>AA</u>
6	<u>AN</u>
7	<u>ADAL</u>
8	<u>ASP</u>
9	<u>FK</u>
10	<u>FSS</u>
11	<u>HRPP</u>
12	<u>IGDS</u>
13	<u>MZ</u>
14	<u>MRB</u>
15	<u>RNF</u>
16	<u>DPR</u>
17	<u>RDP</u>
18	<u>MM</u>
19	<u>KMK</u>
20	<u>RAN</u>
21	<u>DA</u>
22	<u>IAF</u>
23	<u>DNR</u>
24	<u>ERY</u>
25	<u>NS</u>
26	<u>DS</u>
27	<u>BM</u>
28	<u>IV</u>
29	<u>AHS</u>
30	<u>ANF</u>
31	<u>FANH</u>
32	<u>RBI</u>
33	<u>FAU</u>

Daftar Hadir Siswa Kelas V

No	Nama
1	<u>SE</u>
2	<u>REM</u>
3	<u>FAF</u>
4	<u>SNAT</u>
5	<u>RRI</u>
6	<u>AAS</u>
7	<u>ANA</u>
8	<u>AR</u>
9	<u>DNR</u>
10	<u>EW</u>
11	<u>HM</u>
12	<u>MFM</u>
13	<u>RI</u>
14	<u>RI</u>
15	<u>RMK</u>
16	<u>VDS</u>
17	<u>MYS</u>
18	<u>AN</u>
19	<u>AP</u>
20	<u>AS</u>
21	<u>AR</u>
22	<u>AM</u>
23	<u>ABS</u>
24	<u>KAN</u>
25	<u>SAR</u>
26	<u>SFAR</u>
27	<u>CEN</u>

Lampiran 8. Dokumentasi Foto

Peneliti mempersiapan lapangan



Peneliti memimpin pemanasan



Peneliti melakukan pelatihan



Pengambilan data

